



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

MAKNA SYUKUR DALAM FILM “RENTANG KISAH” (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce)

Skripsi

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)

Oleh:

Vellinda Firul Shinta
NIM. B01217055

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
2021

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vellinda Firul Shinta

NIM : B01217055

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul Makna Syukur dalam Film “Rentang Kisah” (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce) adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Surabaya, 02 Februari 2021

Yang membuat pernyataan



Vellinda Firul Shinta

NIM. B01217055

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

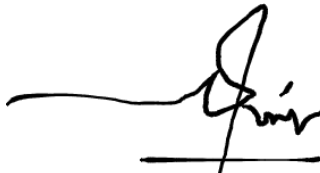
Nama : Vellinda Firul Shinta
NIM : B01217055
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Makna Syukur dalam Film “Rentang Kisah” (Analisis semiotik Charles Sanders Peirce)

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 10 Januari 2021

Menyetujui

Pembimbing,



Lukman Hakim, S.Ag, M.Si, MA
NIP. 197308212005011004

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Makna Syukur dalam Film “Rentang Kisah” (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce)

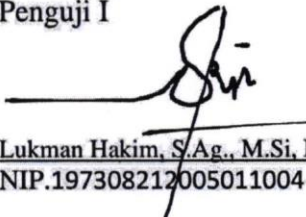
SKRIPSI

Disusun Oleh
Vellinda Firul Shinta
B01217055

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata Satu Pada tanggal 02 Februari 2021

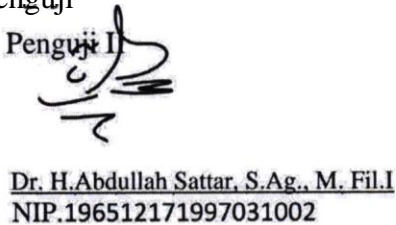
Tim Penguji

Penguji I



Lukman Hakim, S.Ag., M.Si, MA.
NIP.197308212005011004

Penguji II



Dr. H. Abdullah Sattar, S.Ag., M. Fil.I
NIP.196512171997031002

Penguji III



Dr. Sokhi Huda, M.Ag.
NIP.196701282003121001

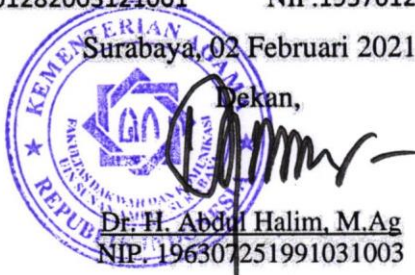
Penguji IV



Drs. Masduqi Affandi, M.Pd.I
NIP.195701211990031001

Surabaya, 02 Februari 2021

Dekan,



Dr. H. Abdul Halim, M.Ag
NIP.196307251991031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Vellinda Firul Shinta
NIM : B01217055
Fakultas/Jurusan : Fakultas Dakwah dan Komunikasi/Komunikasi dan Penyiaran Islam
E-mail address : vellindafirulshinta@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Makna Syukur dalam Film "Rentang Kisah" (Analisis semiotik Charles Sanders Peirce)

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 30 Juli 2021

Penulis

(Vellinda Firul Shinta)

ABSTRAK

Vellinda Firul Shinta, B01217055, 2021. Makna Syukur dalam Film “Rentang Kisah” (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang makna syukur yang terkandung di dalam film Rentang Kisah. Dengan menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Pierce, dengan menggunakan tiga tahap, yaitu ikon, indeks dan simbol.

Untuk menjawab masalah yang diambil, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap tanda atau simbol pada objek penelitian dan kemudian mengambil beberapa scene yang mengandung makna syukur.

Dari penelitian yang telah dilakukan ditemukan beberapa kesimpulan yang mengandung makna syukur dengan salah satu teori pesan dakwah oleh Prof. Moh. Ali Aziz yaitu akhlak melalui bil qalbi (perasaan). Dimana yang termasuk akhlak yaitu dengan menerapkan sikap ikhlas, mengucapkan tahmid, serta giat bekerja dan giat belajar juga termasuk akhlak.

Penelitian ini hanya berfokus pada makna syukur yang terkandung di dalam Film, sehingga rekomendasi untuk penelitian selanjutnya mampu mengembangkan penelitian ini dari sisi lain, misalnya dari sign, objek dan interpretannya yang digunakan, teknik pembuatan filmnya dan atau menggunakan jenis analisis yang berbeda dan film yang berbeda

Kata Kunci : *Makna Syukur, Film, Rentang Kisah, Semiotika Charles Sanders Pierce.*

ABSTRACT

Vellinda Firul Shinta, B01217055, 2021. The Meaning of Gratitude in the Film Range of Acts (Charles Sanders Peirce's Semiotic Analysis).

This research was conducted to determine the meaning of gratitude contained in the film *Rentang Kisah*. By using Charles Sanders Peirce's semiotic analysis, using three stages, namely icons, indexes and symbols.

To answer the problems taken, the researcher used data collection techniques by observing and recording systematically the signs or symbols on the research object and then taking several scenes that contained the meaning of gratitude.

From the research that has been done, it was found several conclusions that contain the meaning of gratitude with one of the theories of da'wah messages by Prof. Moh. Ali Aziz, namely morals through *bil qalbi* (feelings). Where is included in *akidah*, namely by saying *tahmid*, then including *sharia*, namely by actively working and studying, while what is included in morals is by applying a sincere attitude.

This research only focuses on the meaning of gratitude contained in the film, so that the recommendations for further research are able to develop this research from another side, for example from the sign, the object and its interpretation used, the film-making technique and / or using different types of analysis and films that are used. different

Keywords: The meaning of gratitude, film, story span, Charles Sanders Peirce's semiotics.

الملخص

فيلند فيرول شنت ، B01217055 ، 2021. معنى الامتحان في نطاق أعمال الأفلام

(التحليل السيميائي لتشارلز ساندرز بيرس).

تم إجراء هذا البحث لمعرفة معنى الامتحان الوارد في فيلم نطاق أعمال باستخدام التحليل السيميائي لتشارلز ساندرز بيرس ، باستخدام ثلاث مراحل ، وهي الرموز والفهارس والرموز.

للإجابة على المشكلات التي تم أخذها ، استخدم الباحثون تقنيات جمع البيانات من خلال الملاحظة والتسجيل المنتظم للعلامات أو الرموز الموجودة على موضوع البحث ثم أخذ عدة مشاهد تحتوي على معنى الامتحان.

من خلال البحث الذي تم إجراؤه ، تم التوصل إلى عدة استنتاجات تتضمن معنى الامتحان لإحدى نظريات رسائل الدعوة للدكتور د. موه. علي عزيز ، أي الأخلاق من خلال القلب (المشاعر). (ومنها: الأخلاق الصادقة والتحميد والعمل الجاد والدراسة الجادة بما في ذلك الأخلاق).

تركز هذه الدراسة فقط على معنى الامتحان الموجود في الفيلم ، بحيث تكون التوصيات لمزيد من البحث قادرة على تطوير هذا البحث من جانب آخر ، على سبيل المثال من العلامة والشئ وتفسيره المستخدم وتقنية صناعة الفيلم و أو باستخدام أنواع مختلفة من التحليلات والأفلام التي تستخدم مختلفة.

الكلمات المفتاحية: معنى الامتحان ، الفيلم ، امتداد القصة ، سيميائية تشارلز ساندرز بيرس.

Makna Syukur Dalam Film “Rentang Kisah” (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce)

Daftar Isi

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN ORIENTASI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
المخلص.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
Daftar Isi	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR SKEMA	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Konsep	8
1. Semiotika Charles Sanders Pierce	9

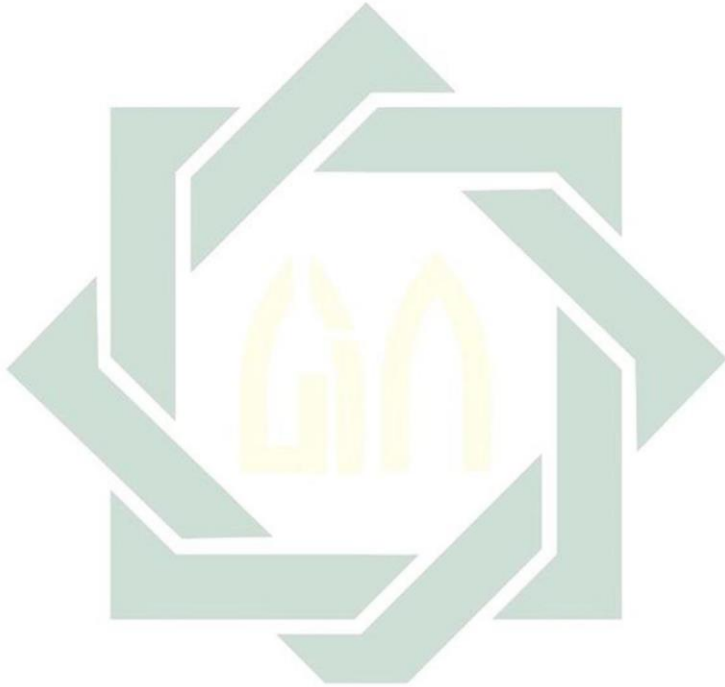
2. Makna Syukur	10
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II.....	14
KAJIAN TEORETIK	14
A. Kajian Syukur.....	14
1. Definisi Syukur dalam Islam	14
2. Macam-macam Syukur	15
3. Perintah Syukur dalam Al-Qur'an	18
B. Kajian Film	25
1. Definisi Film.....	25
2. Jenis-jenis Film	27
3. Macam-macam Genre Film :	28
4. Film sebagai media dakwah	30
C. Analisis Semiotika.....	31
1. Definisi Analisis Semiotik	31
2. Tanda dalam Semiotik	34
D. Kajian Penelitian Terdahulu	37
BAB III.....	40
METODE PENELITIAN	40
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	40
B. Unit Analisis	41
C. Jenis dan Sumber Data	41
D. Tahap – Tahap Penelitian	42
E. Teknik Pengumpulan Data	44

F. Teknik Validitas Data	45
G. Teknik Analisis Data	45
BAB IV	47
PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	47
A. Penyajian Data	47
1. Gambaran Subyek Penelitian	47
2. Profil Film Rentang Kisah	48
3. Sinopsis Film Rentang Kisah	50
4. Tokoh dan Karakter Pemain dalam Film Rentang Kisah	52
B. Analisis Data	70
1. Temuan Peneliti	70
C. Interpretasi Data	89
BAB V	92
PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran	92
C. Keterbatasan Peneliti	93
DAFTAR PUSTAKA	94

DAFTAR TABEL

Table 1 Tanda Dalam Hubungan Triadik

Table 2 Pemeran Film Rentang Kisah



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Poster film Rentang Kisah

Gambar 2 Foto Beby Tsabina

Gambar 3 Foto Bio One

Gambar 4 Foto Donny Damara

Gambar 5 Foto Cut Mini Theo

Gambar 6 Foto Ciara Nadine

Gambar 7 Foto Aci Resti

Gambar 8 Foto Rigen Rakelna

Gambar 9 Foto Debo Andryos

Gambar 10 Foto Junior Glenn

Gambar 11 Foto Carmela van der Kruk

Gambar 12 Gita membuka buku kuliah di tempat manapun dan diwaktu kapanpun

Gambar 13 Gita menengadahkan tangan sebagai bentuk syukur.

DAFTAR SKEMA

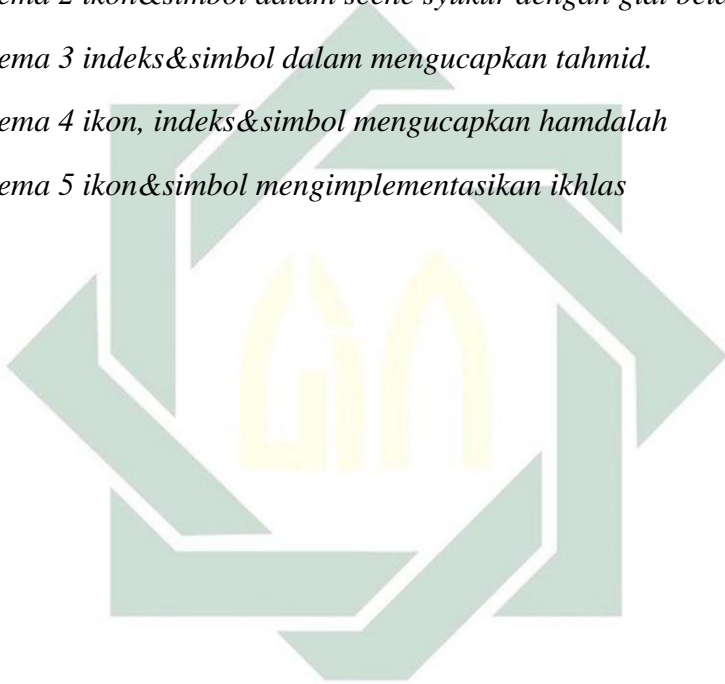
Skema 1 indeks & simbol dalam scene syukur dengan giat bekerja

Skema 2 ikon&simbol dalam scene syukur dengan giat belajar.

Skema 3 indeks&simbol dalam mengucapkan tahmid.

Skema 4 ikon, indeks&simbol mengucapkan hamdalah

Skema 5 ikon&simbol mengimplementasikan ikhlas



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Film adalah sebuah karya estetika dan alat informasi yang memiliki sifat penghibur dan dapat menjadi sarana edukasi bagi penikmatnya.¹ Di samping itu juga dapat menyebarkan nilai-nilai budaya baru. Proses dari sebuah modernisasi ini selalu bergerak dinamis dalam menciptakan perubahan struktural sosial budaya masyarakat serta sistem yang ada didalamnya. Film bukan hal baru bagi masyarakat, terlebih lagi masyarakat yang tinggal di perkotaan. Selain terdapat hiburan, di dalam film juga terkandung nilai-nilai yang bermakna pesan sosial, moral, religius bahkan juga propaganda politik. Contoh film yang mengandung pesan moral dan religius adalah film dengan judul “Ibu” dimana dalam film tersebut memiliki pesan moral dan religius mengenai bagaimana seorang Ibu berjuang seorang diri mati-matian untuk anaknya. Dan contoh lain pada film berjudul “Insha Allah SAH” tentang keutamaan doa ketika dalam kesulitan, keutamaan istighfar, saling tolong menolong dan mengingatkan kepada sesama, sedekah kepada fakir miskin, anak yatim dan orang yang membutuhkan, bertaubat dari kesalahan yang diperbuat, serta menutup aurat.

Menurut J. P Mayer, Film tidak hanya untuk mendeskripsikan kehidupan tetapi juga mampu melibatkan penonton dalam kehidupan itu. Karena itu,

¹ Andri Maijar, “*Film Trophy Buffalo sebagai Sebuah Prodi Kebudayaan Minangkabau dalam Estetika Postmodern*”, *Journal of Urban Society’s Arts*, vol 5 no 1, April 2018, h.29-36

maka selama menonton film penonton betul-betul diletakkan pada pusat segala kejadian dan peristiwa yang disuguhkan nya, penonton merasa dibawa ke dalam dunianya².

Di dalam konteks komunikasi massa, film menjadi salah satu media atau sebagai saluran penyampaian pesannya, apakah termasuk pesan verbal atau nonverbal. Komunikasi verbal yaitu ucapan yang dikeluarkan kepada seseorang apabila sedang berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Komunikasi verbal paling banyak dipakai dalam hubungan antar manusia, untuk mengungkapkan perasaan, emosi, pemikiran, gagasan, fakta, saling bertukar perasaan dan pemikiran, saling berdebat, dan bertengkar. Sedangkan komunikasi nonverbal yaitu semua isyarat yang bukan kata-kata seperti kontak mata, senyum, menggelengkan kepala, mengangkat bahu atau mimik wajah yang menyertai percakapan yang akrab di antara orang-orang yang terlibat dalam komunikasi.³ Hal ini disebabkan karena film dibuat dengan tujuan tertentu, kemudian hasilnya diproyeksikan ke layar lebar atau ditayangkan melalui televisi dan dapat ditonton oleh sejumlah khalayak,.

Dari sekian banyak media, film mempunyai peluang yang sangat besar saat ini. Karena hampir semua masyarakat dari berbagai kalangan usia menyukai film. Gambar bergerak atau yang biasa kita sebut film merupakan bentuk dominan dari komunikasi massa visual di belahan dunia ini. Dalam dunia perfilman sangatlah pesat, dimana tidak hanya membutuhkan modal tetapi juga harus didukung oleh sumberdaya yang

² J.P Mayer, *Sociology of Film* (New York. 1971) h. 72

³ Widyo Nugroho, *Modul Teori Komunikasi Verbal dan Nonverbal* (Jakarta: 2014), h.3

mengetahui pengetahuan tentang perfilman baik dalam teori maupun prakteknya. Meskipun tidak semua karya film dapat menyampaikan pesan dakwah di dalamnya. Film ialah teknik audio visual yang sangat efektif dalam mempengaruhi penonton-penontonnya. Hal ini dapat dikatakan kombinasi dari drama dengan paduan suara dan musik, serta drama dengan panduan dari tingkah laku dan emosi, dapat dinikmati benar-benar oleh penontonnya, sekaligus dengan mata, telinga dan di ruang antara gelap dan terang⁴.

Film merupakan bentuk media massa yang dapat menyebarkan pesan dengan keunggulan teknisnya. Dalam kaitannya dengan dakwah, film dapat digunakan sebagai media dalam berdakwah. Ciri atau karakteristik film yang menjadi media dakwah atau film dakwah adalah film tersebut harus menggambarkan realitas religius. Namun, pada struktur film bertema religi itu, perlu ditelaah secara substansial apakah pesan simbolik dalam film itu merupakan representasi makna religi suatu agama, bukan justru pembiasaan atau reduksi nilai agama. Oleh karena itu, khususnya ajaran Islam menyeru kepada umat Muslim agar cermat memilih dan memilah sajian informasi. Dalam proses pelaksanaan dakwah, film memiliki kedudukan dan peran penyampai (transmitter) berbagai pesan dakwah dari pihak-pihak diluar dirinya, sekaligus sebagai pengirim (sender) pesan dakwah yang dibuat oleh para produser kepada khalayak (audience)⁵.

Film juga mempunyai pengaruh yang kuat dan besar terhadap jiwa tiap manusia karena penonton tidak hanya

⁴ A. W. Widjaja, *Komunikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), h. 84

⁵ Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 90

terpengaruh ketika menonton film saja tetapi juga akan terus terbawa sampai waktu yang cukup lama. Penonton biasanya hendak mengimajinasikan dirinya sebagai tokoh yang dia lihat dalam cerita tersebut. Yang pada akhirnya akan timbul berbagai perasaan yang bergejolak, seperti rasa simpati atau antipati. Jadi, film merupakan bagian yang sangat penting dalam media massa untuk menyampaikan suatu pesan atau setidaknya memberikan pengaruh kepada khalayak untuk bertindak sesuatu.⁶

Sebagai media yang banyak sekali dipilih oleh khalayak, film juga harus dituntut untuk dapat menyampaikan sebuah pesan moral bagi penikmatnya. Melalui skenario dan jalan cerita film bisa menghipnotis penontonnya dengan terbawa alur dari cerita film itu sendiri. Sebaliknya jika sebuah karya film tidak dapat memberikan pesan yang positif maka film tersebut akan ditinggalkan oleh penontonnya. Oleh karena itu, inti dari film itu sendiri adalah harus bersifat mendidik bagi penontonnya.

Dengan latar belakang tersebut, maka peneliti memutuskan pilihannya untuk meneliti dan mengkaji film *Rentang Kisah* dengan durasi 98 menit. Film Indonesia yang disutradarai oleh Danial Rifki dan diproduksi oleh Falcon Pictures ini diadaptasi dari novel berjudul sama yaitu *Rentang Kisah* tahun 2017 karya YouTuber Gita Savitri. Film *Rentang Kisah* sendiri mengangkat tema perjuangan bagaimana seorang mahasiswi menghadapi rintangan yang bertubi-tubi selama kuliah di Jerman. Mulai dari masalah nilai yang jelek, rindu orangtua, kesulitan keuangan, sampai masalah batinlah yang melibatkan antara dirinya dan

⁶ Onong Uchana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), h.108

Tuhan. Akan tetapi masih menerapkan rasa syukur atas segala masalah yang ditimpanya.

Adanya cobaan dalam perjalanan hidup memang tidak bisa dihindarkan, untuk itu kesabaran dan rasa syukur sangat dibutuhkan untuk menghadapi cobaan tersebut. Syukur merupakan akhlakul karimah yang diajarkan oleh Rasulullah SAW kepada umatnya untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Sabar dan syukur adalah sebuah kata yang mudah diucapkan lisan namun sulit untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Allah SWT menganjurkan makhluk-Nya untuk senantiasa berikap sabar dan bersyukur, hal ini dijelaskan dalam Firman-Nya QS. Ali – Imran ayat 200:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah, supaya kamu beruntung.

Jika makna syukur yang terdapat dalam film Rentang Kisah ini termasuk dalam bentuk komunikasi verbal dan non verbal berupa lisan dan tingkah laku, maka jika ditinjau dari ilmu dakwah bahwa makna syukur tersebut merupakan bentuk dakwah *bil lisan al haal*.

Dalam film Rentang Kisah ini terdapat beberapa adegan atau scene yang menarik dengan mengandung makna syukur. Fenomena sosial ini kemudian mendorong peneliti untuk menggali lebih dalam dan tertarik untuk menganalisis bagaimana makna syukur dalam film Rentang Kisah dengan menggunakan pendekatan analisis semiotik Charles Shanders Pierce.

Latar belakang peneliti sebagai mahasiswi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang terfokus dalam jurnalistik juga memotivasi untuk mengaplikasikan semiotik pada film tersebut. Dengan makna lain, objek peneliti tersebut diasumsikan menarik untuk dianalisis dari sudut pandang semiotika komunikasi.

Film Rentang Kisah ini memiliki banyak unsur untuk diteliti dan dianalisis berdasarkan analisis semiotik Charles Shandlers Pierce. Charles Shandlers Pierce terkenal dengan teori tandanya. Dilihat dari berdasarkan objeknya, Pierce membagi tanda terdiri dari: icon (ikon), index (indeks), dan symbol (simbol). Ikon adalah tanda yang hubungan antara penanda dan pertandanya bersifat bersamaan dengan bentuk alamiah. Atau dengan makna lain, ikon adalah hubungan antara tanda dan objek atau acuan yang bersifat kemiripan. Misalnya, potret dan peta. Indeks diartikan sebagai sebuah tanda yang menunjukkan adanya hubungan alamiah antara tanda dan petanda yang bersifat kausal atau hubungan sebab akibat, atau tanda yang langsung mengacu pada kenyataan. Sedangkan simbol diartikan sebagai tanda yang menunjukkan hubungan alamiah antara penanda dan petandanya, hubungan diantaranya bersifat arbitrer atau semena, hubungan berdasarkan konvensi (perjanjian) masyarakat.⁷

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

⁷ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosydakarya, 2003), h. 47

Mayor :

1. Bagaimana makna pesan syukur dalam film Rentang Kisah pada analisis semiotik Charles Shanders Pierce ?

Minor :

1. Bagaimana makna syukur dengan hati dalam film Rentang Kisah ?
2. Bagaimana makna syukur dengan lidah dalam film Rentang Kisah ?
3. Bagaimana makna syukur dengan perbuatan dalam film Rentang Kisah?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui makna pesan syukur dalam film Rentang Kisah pada analisis semiotik Charles Shanders Pierce.
2. Untuk mengetahui makna syukur dengan hati dalam film Rentang Kisah.
3. Untuk mengetahui makna syukur dengan lidah dalam film Rentang Kisah.
4. Untuk mengetahui makna syukur dengan perbuatan dalam film Rentang Kisah

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun dari segi praktis. Sehingga memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini.

1. Manfaat Teoretik

Menambah ilmu pengetahuan serta wawasan tentang kajian semiotika dalam mengungkapkan makna atau tanda yang ada di dalam film.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu pembelajaran bagi kehidupan masyarakat Islam bahwa perlunya menerapkan rasa syukur dengan hati, lidah maupun perbuatan ketika kita diberi masalah yang bertubi-tubi.

E. Definisi Konsep

Konsep adalah unsur pokok daripada penelitian.⁸ Jika rumusan masalahnya sudah jelas dan dapat dipahami, maka biasanya sudah diketahui pula fakta mengenai gejala – gejala yang menjadi pokok penelitian dan suatu konsep sebenarnya adalah definisi secara singkat dari sekelompok fakta atau gejala itu. Konsep juga bisa memiliki arti ide umum, pengertian, pemikiran, rancangan, rencana dasar.⁹ Selain itu juga konsep bisa memiliki makna abstrak yang dibentuk untuk menggeneralisasikan hal yang khusus. Sedangkan dalam penelitian dakwah, konsep ialah generalisasi dari sekelompok fenomena tertentu, sehingga bisa dipakai untuk menggambarkan berbagai fenomena tertentu.¹⁰

Berdasarkan dengan hal di atas , maka dalam pembahasan perlulah kiranya peneliti membatasi dari sejumlah konsep yang diajukan dalam penelitian dalam

⁸ Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* , (Jakarta, Bumi aksara, 1997), h. 140

⁹ Pius A. Partanto, M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Popular* (Surabaya: Arkola, 1994), h. 362.

¹⁰ Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah* (Jakarta: Logos, 1997), h. 31

judul skripsi ini. maka perlu disuguhkan konseptualisasi terhadap terminology yang digunakan dalam penulisan judul tersebut.

1. Semiotika Charles Sanders Pierce

Secara etimologis, istilah semiotika berasal dari bahasa Yunani *Semeion* yang berarti tanda. Tanda itu sendiri diartikan sebagai suatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain. Tanda pada awalnya dimaknai sebagai suatu hal yang menunjuk pada adanya hal lain.¹¹

Sedangkan cara terminologis, semiotik dapat didefinisikan dari pakar komunikasi salah satunya Preminger yang menyatakan “Semiotik adalah ilmu tentang tanda-tanda. Ilmu ini dianggap sebagai fenomena sosial/masyarakat dan kebudayaan sistem-sistem, aturan-aturan, konvensi yang memungkinkan tandatanda tersebut mempunyai arti”¹².

Menurut Charles Sanders Pierce semiotika yakni doktrin formal tentang tanda-tanda. Sementara bagi Ferdinand de Saurece semiologi adalah ilmu umum tentang tanda, “suatu ilmu yang mengkaji kehidupan tanda-tanda di dalam masyarakat”. Dengan begitu, bagi Pierce semiotika adalah suatu cabang dari filsafat, sedangkan bagi Saussure semiologi adalah bagian dari disiplin ilmu psikolog sosial.¹³

¹¹ Indiwani Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis Bagi Penelitian Skripsi Komunikasi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013) h.7

¹² Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, Cet: 5(Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2009), h. 95-96

¹³ Kris Budiman, *Semiotika Visual*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2011) h.3

Berdasarkan objeknya, Pierce membagi tanda atas icon (ikon), index (indeks), dan symbol (simbol). Ikon berarti tanda yang hubungan antara penanda dan pertandanya bersifat bersamaan dengan bentuk alamiah. Atau dengan makna lain, ikon berarti hubungan antara tanda dan objek atau acuan yang bersifat kemiripan. Misalnya, potret dan peta. Indeks berarti tanda yang menunjukkan adanya hubungan alamiah antara tanda dan petanda yang bersifat kausal atau hubungan sebab akibat, atau tanda yang langsung mengacu pada kenyataan. Sedangkan simbol berarti tanda yang menunjukkan hubungan alamiah antara penanda dan petandanya, hubungan diantaranya bersifat arbitrer atau semena, hubungan berdasarkan konvensi (perjanjian) masyarakat.¹⁴

Seperti halnya makna syukur dalam film Rentang Kisah pasti ada “Tanda” yang tersembunyi dibalikinya. “Tanda” merupakan kode atau sistem dimana lambang-lambang itu di susun, studi ini meliputi bagaimana beragam kode yang berbeda dibangun untuk mempertemukan dengan kebutuhan masyarakat dalam sebuah kebudayaan.

2. Makna Syukur

Secara etimologis, syukur adalah pujian kepada yang telah berbuat baik atas apa yang sudah dilakukan kepadanya. Hakikatnya syukur adalah menampakkan nikmat antara lain dengan menggunakan apa yang sudah diberikan dengan sebaik-baiknya dan menunjukkan rasa

¹⁴ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), h. 41

terima kasih dengan menyebutkan nikmat kepada yang memberi dengan pernyataan dan perbuatan.¹⁵

Muhammad Quraish Shihab menyebutkan bahwa syukur itu mencakup dalam tiga sisi, yaitu :

1). Syukur dengan hati

Syukur dengan hati disini berarti menyadari sepenuhnya bahwa nikmat yang diperoleh semata-mata karena anugerah dan kemurahan dari Allah, yang akan mengantarkan dirinya untuk menerima dengan penuh kerelaan tanpa menggerutu dan keberatan berapapun kecilnya nikmat tersebut.

2). Syukur dengan lidah

Yang dimaksud syukur dengan lidah yaitu mengakui anugerah Allah dengan mengucapkan *Alhamdulillah* dan memuji-Nya.

3). Syukur dengan perbuatan

Syukur dengan perbuatan maksudnya adalah memanfaatkan anugerah yang diperoleh sesuai tujuan penganugerahannya dan menuntut penerima nikmat untuk merenungkan tujuan dianugerahkannya nikmat tersebut oleh Allah swt.¹⁶

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan definisi konsep syukur yang diungkapkan Muhammad Quraish Shihab dalam menganalisis objek penelitian.

F. Sistematika Pembahasan

Berikut sistematika pembahasan penelitian yang berjudul Analisis Semiotik Makna Syukur dalam Film Rentang Kisah.

¹⁵ Muhammad Quraish Shihab, *Wawasan al-Qur'an; Tafsir Muadhu'l atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung, Mizan, 1996), h.216

¹⁶ *Ibid*, h.219

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini mengungkap tentang berbagai hal yang melatarbelakangi penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep yang membahas tentang pembahasan semiotika, makna syukur dan sistematika pembahasan

BAB 2 : KAJIAN TEORETIK

Dalam kajian teoretik, penulis menjelaskan secara detail mengenai teori siapa yang digunakan, siapa yang menemukan teori tersebut, isi tentang teori, dan penjelasan bagaimana teori tersebut menganalisis riset penulis. Dan juga berisi penelitian terdahulu yang relevan sebagai acuan dan pembuktian bahwa penelitian kali ini belum pernah diteliti sebelumnya,

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Isi dari metode penelitian ini berisi tentang Pendekatan dan Jenis Penelitian, Unit Analisis, Jenis dan Sumber Data, Tahap-Tahap Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Validitas Data dan Teknik Analisis Data.

BAB 4 : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Isi dari hasil penelitian dan pembahasan ini berisi sub bab penyajian data, analisis data dan intepretasi data. Isi dari penyajian data ialah pendeksripsian mengenai subyek penelitian yang diangkat oleh penulis. Serta mendeksripsikan data penelitian tersebut secara rinci. Sedangkan pada sub bab analisis data ini diisi oleh temuan penelitian atau hasil yang dijadikan jawaban atas fokus penelitian yang dipermasalahakan. Kemudian

temuan tersebut dikonfirmasi dengan teori yang digunakan peneliti pada sub bab intrepretasi data.

BAB 5 : PENUTUP

Pada bab penutup ini, peneliti menyimpulkan hasil dari penelitian yang dilakukan. Lalu peneliti membuat beberapa rekomendasi kepada penulis lainnya yang akan mengambil tema penelitian sama.



BAB II KAJIAN TEORETIK

A. Kajian Syukur

1. Definisi Syukur dalam Islam

Kata syukur dalam bahasa Arab (شكر) yang artinya berterima kasih. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, syukur diartikan sebagai rasa terima kasih kepada Allah swt dan menyatakan perasaan senang dan sebagainya.¹⁷

Imam Khomeini memaknai syukur atau syukr sebagai penghargaan nikmat-nikmat Al-Mun'in (Allah), dan makna ini tampak dalam wilayah hati dalam suatu bentuk, dan lisan dalam bentuk tertentu, serta pada jawarih (anggota-anggota badan) dalam bentuk lain. Dan dasar (fondasi) dari penghargaan ini adalah mengenal Allah dan nikmatNya sebagaimana yang diketahui.¹⁸

Nurdin mendefinisikan syukur adalah sikap dan prilaku yang menunjukkan penerimaan terhadap suatu anugerah dalam bentuk pemanfaatan dan penggunaan yang sesuai kehendak pemberinya. Sedangkan Harapah menyimpulkan syukur menurut istilah adalah salah satu nilai ajaran yang sangat penting dalam ajaran islam yang senantiasa relevan dengan kehidupan manusia.¹⁹

¹⁷ Muhammad Quraish Shihab, *Wawasan al-Qur'an ; Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan, 1996), h.216

¹⁸ Imam Khomeini, *Insan Ilahiah: Menjadi Manusia Sempurna dengan Sifat-sifat Ketuhanan: Puncak Penyingkapan Hijab-hijab Duniawi*, (Jakarta, Zahra, 2004), h. 192

¹⁹ Tatang Hidayat dkk. *Makna Syukur Berdasarkan Kajian Tematik Digital Al-Qur'an dan Implikasinya dalam Pendidikan Akhlak di Sekolah Dasar*, (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar vol 4 no 1, Prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Pascasarjana UPI. 2019), h.102

Syukur di dalam Al-Qur'an disebut dalam 75 ayat dan tidak kurang terdapat di dalam konteks. Makna syukur di kalangan sufi adalah mengenal nikmat Allah dengan jalan ketundukkan dan kerendahan hati. Orang bersyukur berani selalu berusaha memaknai nikmat Allah untuk tujuan mencari ridha-Nya, bukan malah menyalahkannya dan mengingkarinya. Allah yang Maha Syukur (menerima syukur hamba) akan membalas hamba-Nya yang bersyukur. Jadi, balasan syukur dengan syukur dan sebaliknya, balasan keburukan dengan keburukan pula.²⁰

Ahmad Ibnu Faris dalam bukunya, *Maqayis Al-Lughah*, menyebutkan arti dasar dari kata 'syukur' salah satunya adalah: suatu bentuk pujian karena adanya kebaikan yang diperoleh. Hakikatnya ialah merasa puas meskipun sedikit yang diperoleh. Karena itu, bahasa menggunakan kata 'syukur' untuk kuda yang gemuk tetapi hanya membutuhkan rumput yang sedikit.²¹

2. Macam-macam Syukur

Muhammad Quraish Shihab menyebutkan bahwa syukur itu mencakup dalam tiga sisi, yaitu :

a. Syukur dengan Perbuatan

Syukur dengan perbuatan maksudnya adalah memanfaatkan anugerah yang diperoleh sesuai dengan tujuan penganugerahannya dan menuntut

²⁰ Masyitoh Chusnan, *Tasawuf Muhammadiyah Menyelami Spiritual Leadership AR. Fakhruddin* (Jakarta: Kubah Ilmu, 2009), h.94

²¹ Muhammad Quraish Shihab, *Wawasan al-Qur'an ; Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan, 1996), h.285

penerima nikmat untuk merenungkan tujuan dianugerahkannya nikmat tersebut oleh Allah swt.²²

b. Syukur dengan Lisan

Yang dimaksud syukur dengan lidah yaitu mengakui anugerah Allah dengan mengucapkan *Alhamdulillah* dan memuji-Nya. Nabi bersabda, “Ucapan *Alhamdulillah* itu memenuhi timbangan (amal kebaikan).” Firman Allah SWT dalam Surah Adh-Dhuha Ayat 11

وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ

Artinya :

“Dan terhadap nikmat Tuhanmu, maka hendaklah kamu siarkan.”

Kata “*al*” pada “*al-hamdulillah*” oleh pakar bahasa disebut juga dengan *al lil’istighraq* yang mengandung makna “keseluruhan”. Sehingga kata “*al-hamdu*” yang hanya ditujukan kepada Allah mengandung makna bahwa yang paling berhak menerima segala pujian adalah hanyalah Allah SWT.

Apabila kita mengembalikan segala puji kepada Allah, itu berarti ketika sedang memuji seseorang karena kebaikan atau karna kecantikannya, maka bentuk pujian tersebut pada akhirnya harus dikembalikan kepada Allah SWT., karena kebaikan dan kecantikan yang dimiliki oleh seseorang itu bersumber dari Allah. Tetapi jika dari lahirnya ada perbuatan atau ketetapan Allah yang mungkin dari kacamata manusia dinilai “kurang

²² Ibid. h. 294

baik”, maka harus disadari bahwa penilaian tersebut adalah akibat dari keterbatasan manusia dalam menetapkan tolak ukur dalam penilaian.²³

c. Syukur dengan Hati

Dari kesadaran hati tentang makna-makna syukur, maka seseorang akan tersungkur sujud untuk menyampaikan perasaan syukurnya kepada Allah SWT.

Sujud syukur ialah suatu bentuk dari rasa syukur dengan hati, yang dilakukan ketika hati dan pikiran menyadari betapa besar nikmat yang diberikan oleh Allah SWT. Bahkan sujud syukur dapat dilakukan ketika melihat penderitaan orang lain dengan membandingkan keadaannya dengan keadaan orang yang sujud. Tetapi tentu saja sujud tersebut tidak dilakukan di depan si penderita tersebut.

Sujud syukur dilaksanakan dengan memposisikan semua anggota badan ketika sujud di lantai seperti melakukan sujud sewaktu sholat. Hanya saja sujud syukur cukup satu kali sujud saja, bukan dua kali sebagaimana ketika sholat. Karena sujud syukur ini bukan bagian dari sholat.²⁴

Syukur dengan hati disini berarti menyadari sepenuhnya bahwa nikmat yang diperoleh semata-mata karena anugerah dan kemurahan dari Allah, yang akan mengantarkan dirinya untuk menerima dengan penuh kerelaan tanpa menggerutu dan merasa keberatan berapapun kecilnya nikmat

²³ Ibid, h.293

²⁴ Ibid, h.292

tersebut. Sesuai firman Allah dalam surat An-Nahl ayat 53:

وَمَا بِكُمْ مِنْ نِعْمَةٍ فَمِنَ اللَّهِ ثُمَّ إِذَا مَسَّكُمُ الضُّرُّ فَإِلَيْهِ تَجْأَرُونَ

Artinya :

“Dan apa saja nikmat yang ada pada kamu, maka dari Allah-lah (datangnya), dan bila kamu ditimpa oleh kemudharatan, maka hanya kepada-Nya-lah kamu meminta pertolongan.”

3. Perintah Syukur dalam Al-Qur’an

Di dalam Al-Qur’an ada beberapa ayat yang menganjurkan untuk senantiasa bersyukur kepada Allah dan jangan mengingkari nikmat-Nya, sebagai berikut :

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ
لِنَفْسِهِ ۗ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Artinya :

“Dan sesungguhnya telah Kami berikan hikmat kepada Luqman, yaitu: "Bersyukurlah kepada Allah. Dan barangsiapa yang bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barangsiapa yang tidak bersyukur, maka sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.”

(QS. Luqman: 12)²⁵

Tafsir Qur’an Surah Luqman Ayat 12

1. Tafsir Al-Munir

²⁵ Al-Qur’an, Surah Luqman ayat 12

Di dalam buku tafsir Al-Munir, menafsirkan Qur'an surah Luqman ayat 12 sebagai berikut :

Qiraa'aat

أَشْكُرُ أَنْ دIBACA :

1. أَشْكُرُ أَنْ ini adalah qiraa'aat Abu Amr, 'Ashim, dan Hamzah
2. أَشْكُرُ أَنْ ini adalah qiraa'aat imam yang lain.

Balaaghah

كَفَّرَ, يَشْكُرُ di antara kedua kata ini terdapat *ath-Thibaaq* (عَنْيُ حَمِيدٌ) merupakan bentuk *shiihah mubaalaghah* mengikuti *wazan fa'iil dan fa'uul*.

Mufradaat Lughawiyyah

لُقْمَانَ dia adalah -sebagaimana yang disebutkan oleh al-Baidhawi- Luqman bin Ba'ura salah satu keturunan Azar, putra saudara perempuan Ayyub atau putra bibinya. Luqman orang berkulit hitam dari penduduk kulit hitam Mesir dari daerah Naubah (Nubia). Luqman hidup sampai masa Nabi Daud dan belajar darinya. Allah SWT menganugerahinya hikmah, yaitu akal, kecerdasan, ilmu dan kata-kata yang tepat dan bijak. Jumhur mengatakan bahwa Luqman adalah seorang yang bijak, dan dia bukan seorang Nabi. Di antara kata-kata bijaknya adalah “Diam itu bijak, namun sedikit yang melakukannya”. Luqman pernah ditanya, “Siapakah manusia yang paling buruk?” Luqman menjawab “Orang yang tidak peduli jika orang-orang melihatnya sebagai orang yang berkelakuan jelek”.

الْحِكْمَةُ *hikmah* menurut istilah ulama adalah usaha menyempurnakan jiwa manusia dengan menggali ilmu-ilmu teoretis serta mengasah bakat, talenta dan

kemampuan melakukan perbuatan-perbuatan terpuji menurut batas maksimal kemampuannya.

أَشْكُرُ لِلَّهِ *dengan bersyukur, atau bersyukurlah kamu atas hikmah yang telah Allah SWT berikan kepadamu.* Syukur adalah memanjatkan puji kepada Allah SWT, mematuhi perintah-Nya serta mempergunakan segenap anggota tubuh sesuai dengan fungsi dan tujuan anggota tubuh itu diciptakan, yaitu mempergunakannya untuk hal-hal yang baik.

وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ *barangsiapa bersyukur, sesungguhnya tidak lain dia bersyukur untuk kepentingan dan kebaikan dirinya sendiri.* Karena manfaat dan pahala syukurnya itu kembali kepada dirinya sendiri dan untuk dirinya. Bersyukur bisa menjadi sebab bertahannya nikmat yang telah ada dan mendatangkan tambahan nikmat lebih banyak lagi.

فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ *sesungguhnya Allah SWT Mahakaya, tiada membutuhkan siapapun dan apapun, tidak membutuhkan ucapan terima kasih dan syukur dari makhluk-Nya.*

مَاحِدٌ *Maha Terpuji, berhak, layak dan pantas untuk dipuji, meskipun tidak dipuji, Terpuji dalam perbuatan-Nya bertahmid kepada-Nya dengan bahasa yang sesuai.*²⁶

2. Tafsir Fathul Qadir

Di dalam buku tafsir Fathul Qadir, menafsirkan Qur'an surah Luqman ayat 12 sebagai berikut :

“Ada perbedaan pendapat mengenai lafadz لُقْمَنَ , apakah lafadz Arab yang dikenal dari اللُقْمُ (menelan) ?

²⁶ Prof. Dr. Wahbah az-Zuhaili, *Tafsir al-Munir jilid 11*, (Gema Insani, TT), h.162-164

Orang yang mengatakan bahwa ini bukan lafadz Arab, melarangnya untuk *ta'rif* dan *'ajamah* sedangkan yang mengatakannya sebagai lafadz Arab, melarangnya untuk *ta'rif* dan penambahan huruf *alif* dan huruf *nuun*.

Hikmah yang diberikan Allah kepadanya adalah pemahaman, akal, dan ketepatan berbicara.

Ada juga yang menafsirkan hikmah disini sebagai kenabian, yaitu orang yang menganggap Luqman sebagai seorang Nabi.

لَ أَنْ اشْكُرْ لِي (yaitu, “*Bersyukurlah kepada-Ku*.”). أَنْ ini sebagai penafsir, karena dalam pemberian hikmah terkandung makna perkataan.

Az-Zajaj berkata, “Maknanya adalah وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ لِأَنْ اشْكُرْ لِي (dan sesungguhnya telah Kami berikan hikmah kepada Luqman, “*Bersyukurlah engkau kepada-Ku*”).

Allah SWT kemudian menerangkan, bahwa kesyukuran mendatangkan manfaat bagi yang bersyukur, وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ (dan barangsiapa yang bersyukur [kepada Allah], maka sesungguhnya dia bersyukur untuk dirinya sendiri), karena manfaatnya, faedahnya, dan hasilnya, kembali kepadanya, karena dengan kesyukuran itu akan mempertahankan nikmat yang ada dan mendatangkan nikmat lainnya dari Allah SWT.

وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ (dan barangsiapa yang tidak bersyukur, maka sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji) maksudnya adalah, barangsiapa menjadikan pengingkaran nikmat sebagai pengganti dari mensyukurinya, maka sesungguhnya Allah tidak membutuhkan kesyukuran dan tidak memerlukannya. Allah Maha Terpuji, berhak mendapat pujian dari para makhluk-Nya karena penganugerahan nikmat-nikmat-Nya yang tiada terbatas dan tidak terhingga kepada

mereka walaupun tidak seorang pun dari para makhluk-Nya itu yang memuji-Nya, karena setiap ciptaan pada hakikatnya menyatakan pujian dengan keberadaannya.”²⁷

Tafsir Qur'an Surah Ibrahim Ayat 7

1. Tafsir Al-Mishbah oleh M. Quraish Shihab

Di dalam buku tafsir Al-Mishbah oleh M. Quraish Shihab, menafsirkan Qur'an surah Ibrahim ayat 7 sebagai berikut :

Ayat diatas secara tegas menyatakan bahwa jika bersyukur maka pasti nikmat Allah akan ditambahnya, tetapi ketika berbicara tentang kufur nikmat, tidak ada penegasan bahwa siksa Allah lebih pedih. Jika demikian, penggalan ayat tersebut dapat dipahami sekedar sebagai ancaman. Disisi lain, tidak tertutup kemungkinan keterhindaran dari siksa duniawi bagi yang mengkufuri nikmat Allah, bahkan boleh jadi nikmat tersebut ditambah-Nya dalam rangka mengulur kedurhakaan

Kata (تَأْدَانِ) *ta'adzana* terambil dari kata yang seakar dengan kata *adzan* yaitu penyampaian sesuatu dengan suara keras. Patron kata yang digunakan ayat ini mengandung penekanan.

Hakikat yang diuraikan ayat di atas terbukti kebenarannya dalam kehidupan nyata. Ketika menjelaskan makna syukur pada ayat 5. Penulis mengemukakan bahwa bahwa *syukur* antara lain berarti *membuka* dan *menampakkan* dan lawannya ialah *kufur* yaitu *menutup* dan *menyembunyikan*. Hakikat syukur

²⁷ Imam Asy-Syaukani, *Tafsir Fathul Qadir jilid 8*, (Pustaka Azzam, tt) h.744-747

yaitu menampakkkan nikmat antara lain menggunakannya pada tempatnya dan sesuai dengan yang dikehendaki oleh pemberinya, dan juga menyebut-nyebut pemberinya dengan baik. Ini berarti setiap nikmat yang di anugerahkan Allah, menuntut perenungan, untuk apa ia dianugerahkan-Nya, lalu menggunakan nikmat tersebut sesuai dengan tujuan penganugerahannya.²⁸

Tafsir Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 152:

1. Tafsir Qurthubi

Di dalam buku tafsir Qurthubi, menafsirkan Qur'an surah Al-Baqarah ayat 152 sebagai berikut :

“Dalam ayat ini terdapat beberapa masalah:

Pertama: Firman Allah SWT: فَادْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ “*Karena itu, ingatlah kamu kepada-ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu,*” ini adalah sebuah perintah sekaligus dengan jawabannya. Karena akan ada penganugerahan oleh karena itu kata perintahnya sangat ditekankan:

Hukum asal dari dzikir (mengingat) ini adalah penerapannya di dalam hati terhadap apa yang diingat serta kesadaran penuh dalam mengingatnya.

Maka sebenarnya dari ayat ini adalah, “Ingatlah Aku melalui ketaatan, maka Aku akan mengingatkanmu dengan memberikan pahala dan ampunan. Pendapat ini disampaikan oleh Sa'id bin Jubair.”

Kedua: وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونَ “*Dan bersyukurlah kepada-Ku dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku.*” Al Farra' mengatakan bahwa bahasa arab membolehkan penyebutan dua kata untuk شَكَرَ (*rasa terima kasih*) yaitu: شَكَرْتُكَ dan شَكَرْتُكَ (dalam bahasa

²⁸ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an volume 4*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h.22-23

inggris شَكَرْتُكَ artinya *thank you*, sedangkan شَكَرْتُكَ artinya (*thanks to you*). Namun, kata pertama lebih fasih dari kata kedua.

Kata syukur sendiri memiliki arti: mengekspresikan suatu perasaan atas sebuah kebaikan. Dalam etimologi bahasa, kata syukur ini artinya: menampakkan. Seperti yang telah kami jelaskan sebelumnya.

Oleh karena itu, rasa syukur seorang hamba kepada Allah SWT, dapat diaplikasikan dengan pemujaan dan pujian kepada-Nya, serta menyebutkan segala kebaikan yang telah diberikan pada dirinya. Sementara bentuk dari syukur kepada Allah yang sebenarnya adalah dengan melakukan ketaatan kepadanya. Hanya saja, syukur bagi seorang hamba harus dilakukan dengan pengucapan lisan dan ketetapan hati, atas nikmat yang diberikan *Rabbul izzati* kepadanya, yang disertai juga dengan ketaatan.

Ketiga: Firman Allah SWT: وَلَا تَكْفُرُونَ “Dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku.” Kalimat pada akhir ayat ini adalah sebuah larangan, oleh karena itu, *nun jama'ah* yang seharusnya ada pada setiap kata jamak *mudzakkar salim* pada ayat ini dihilangkan. Adapun huruf *nun* yang ada di akhir kata تَكْفُرُونَ adalah *nun mutakallim*. Dan huruf *ya'* pada kata tersebut juga dihilangkan, karena ia terletak pada akhir ayat, dimana pemakaiannya baik pula digunakan pada selain Al Qur'an. Adapun makna dari ayat ini adalah, “Janganlah kamu mengingkari nikmat dan pemberian-Ku.” Dengan demikian, makna kata كَفَرَ (ingkar) pada ayat ini bermakna menutupi kenikmatan, dan bukan penolakan.

Kami telah menjelaskan mengenai kata كَفَرَ ini secara etimologi, sebagaimana kami juga telah menjelaskan makna dari memohon pertolongan dengan cara bersabar

dan sholat, oleh karena itu, kami merasa tidak perlu mengulanginya lagi.”²⁹

2. Tafsir Al-Mishbah

Di dalam buku tafsir Al-Mishbah, menafsirkan Qur'an surah Al-Baqarah ayat 152 sebagai berikut :

“Demikian limpahkan karunia-Nya. Karena itu, *ingatlah kamu kepada-Ku* dengan lidah, pikiran hati dan anggota badan; lidah menyucikan dan memuji-Ku, pikiran dan hati melalui perhatian terhadap tanda-tanda kebesaran-Ku, dan anggota badan dengan jalan melaksanakan perintah-perintah-Ku. *Jika itu semua kamu lakukan niscaya Aku ingat pula kepada kamu*, Sehingga Aku akan selalu bersama kamu saat suka dan dukamu dan bersyukur kepada-Ku dengan hati, lidah dan perbuatan kamu pula, niscaya-Ku tambah nikmat-nikmat-Ku dan janganlah kamu mengingkari nikmat-Ku agar siksa-Ku tidak menimpa kamu.

Di atas terbaca bahwa Allah mendahulukan perintah mengingat diri-Nya atas mengingat nikmat-Nya, karena mengingat Allah lebih utama daripada mengingat nikmat-nikmat-Nya.”³⁰

B. Kajian Film

1. Definisi Film

Film merupakan gambar yang bergerak (Moving Picture). Menurut Effendy, film diartikan sebagai hasil budaya dan alat ekspresi kesenian. Film sebagai

²⁹ Muhammad Ibrahim Al-Hifnawi, Mahmud Hamid Utsman, *Tafsir Al Qurthubi jilid 2*, (Pustaka Azzam, tt), h.401-405

³⁰ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an volume 1* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h.362

komunikasi massa merupakan gabungan dari berbagai teknologi seperti fotografi dan rekaman suara, kesenian baik seni rupa dan seni teater sastra dan arsitektur serta seni musik.³¹

Sebagai industri (*an industry*), film yaitu bagian dari produksi ekonomi suatu masyarakat dan ia mesti dipandang dalam hubungannya dengan produk-produk lainnya. Sebagai komunikasi (*communication*), film merupakan bagian penting dari sistem yang digunakan oleh para individu dan kelompok untuk mengirim dan menerima pesan (*send and receive message*).³²

Film yaitu rangkaian scene dari beberapa gambar diam yang bila ditampilkan pada layar atau screen, menciptakan ilusi gambar karena bergerak. Salah satu media massa yang diserap secara mendalam adalah film, karena film merupakan bentuk dominan dari komunikasi massa visual di belahan dunia ini. Film adalah karya seni yang diproduksi secara kreatif dan memenuhi imajinasi orang-orang yang bertujuan memperoleh estetika (keindahan yang sempurna).³³

Film berasal dari kata cinematography. Cinematographyi dari Bahasa latin kinema “gambar”. Teknik menangkap gambar yang

³¹ Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi* (Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya CV, 1986), h. 239

³² Idy Subandy Ibrahim, *Budaya Populer sebagai Komunikasi; Dinamika Popscape dan Mediascape di Indonesia Kontemporer*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2011) h.190

³³ Elvinaro Ardianto dan Luki Komala Erdinaya, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2005), h.134

menggabung-gabungkan gambar sehingga menjadi rangkaian gambar yang dapat menyampaikan ide.³⁴

Menurut undang-undang perfilman, film adalah karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan.³⁵

2. Jenis-jenis Film

Adapun jenis-jenis film yaitu sebagai berikut :

1. Film Cerita

Yaitu film yang menyajikan kepada publik sebuah cerita dengan mengandung unsur-unsur yang dapat menyentuh rasa manusia. Film jenis ini didistribusikan sebagai barang dagangan dan diperuntukkan semua publik di mana saja. Contohnya film Hafalan Sholat Delisha, film Petualangan Sherina, dan lain-lain.

2. Film Berita

Yaitu film mengenai peristiwa yang benar-benar terjadi. Karena sifatnya berita, maka film yang disajikan kepada publik harus mengandung nilai berita (*news value*). Usia film berita lebih tua dari film cerita, bahkan film cerita yang awal mulanya dipertunjukkan kepada publik kebanyakan berdasarkan film berita.

3. Film Dokumenter

Yaitu sebuah film yang menggambarkan kejadian nyata, kehidupan dari seseorang, suatu periode dalam kurun sejarah atau sebuah rekaman dari suatu cara hidup makhluk

³⁴ James Monaco, *Cara Menghayati Sebuah Film* (Jakarta: Yayasan Citra, 1977) h. 34

³⁵ UU RI No 33 Tahun 2009 tentang Perfilman, BAB I Ayat 1, h. 2

berbentuk rangkuman perekaman fotografi berdasarkan kejadian nyata dan akurat. Contohnya film Habibie dan Ainun, film Soekarno, film Rudy Habibie, film Kartini, dan lain-lain.

4. Film Kartun

Yaitu film yang menghidupkan gambar-gambar yang sudah dilukis. Titik berat pembuatan film kartun adalah seni lukis. Rangkaian lukisan setiap detiknya diputar dalam proyektor film, maka lukisan-lukisan itu akan menjadi lebih hidup.³⁶ Contohnya film Upin dan Ipin, film Nussa dan Rara, film Doraemon, dan lain-lain.

5. Film Religi

Dikutip dari buku Lukman Hakim berjudul *Agama & Religi*, Pamela Grace mendefinisikan film religi sebagai film yang menceritakan tentang kehidupan, atau bagian dari kehidupan seorang yang diakui sebagai pahlawan agama (orang suci), peristiwa-peristiwa yang dikendalikan oleh Tuhan, yang tinggal di suatu tempat.³⁷ Contohnya film *Ayat-ayat Cinta*, *Surga yang Tak Dirindukan*, film *Sang Kiai*.

3. Macam-macam Genre Film :

Selain jenis-jenis film, ada juga yang disebut dengan genre film. Genre film yaitu sebuah bentuk seni tertentu menurut kriteria yang sesuai dengan bentuk tersebut.³⁸

³⁶ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2000), h. 212-214

³⁷ Lukman Hakim, *Agama & Film (Pengantar Studi Film Religi)* (UIN Sunan Ampel Surabaya: UINSAPRESS, 2015) h. 22

³⁸ Andi Fachruddin, *Cara Kkreatif Memproduksi Program Televisi* (Yogyakarta: Andi, 2015), h.68

Genre berasal dari bahasa Prancis yang berarti tipe atau jenis, yang biasa digunakan sebagai klasifikasi biologi dari tumbuhan dan hewan³⁹

Macam-macam genre, yaitu :

- a. Drama : pada genre ini mengangkat tema human interest , sehingga sasarannya yaitu perasaan penonton untuk meresapi kejadian yang menimpa tokohnya. Contohnya film Habibie dan Ainun, film Sang Penari, film Stepmom, dan lain-lain.
- b. Drama Action : genre yang menghasilkan suasana drama dengan adegan pertarungan secara fisik. Contohnya film Preman Pensiun.
- c. Action : genre dengan menyajikan pertarungan secara fisik antara tokoh baik (protagonis) dan tokoh jahat (antagonis). Contohnya film Star Wars, film Wonder Woman, film Spider-Man, dan lain-lain.
- d. Horror : film yang membangun suasana menakutkan dan menyeramkan sehingga penonton merasa ketakutan saat menonton film dengan genre ini. Contohnya film Danur, film Suzanna, film Mata, film Annabelle, dan lain-lain.
- e. Komedi : film yang bertujuan untuk menghibur dan membangkitkan rasa tawa dan membuat penontonnya merasa senang. Contohnya film Susah Sinyal, film Yowis Ben, film Warkop DKI Reborn, dan lain-lain.

³⁹ Lukman Hakim, *Agama & Film (Pengantar Studi Film Religi)* (UIN Sunan Ampel Surabaya: UINSAPRESS, 2015) h. 20

- f. Parodi : duplikasi film tertentu yang didaur ulang untuk menimbulkan rasa senang dan konyol.⁴⁰ Contohnya film Superhero Movie, film Vampire Sucks, dan lain-lain.
- g. Religi : film yang mengidentifikasi keberadaan unsur-unsur agama yang masuk dalam film.⁴¹ Contohnya film Haji Backpacker, film 99 Cahaya di Langit Eropa, film Sang Pencerah, dan lain-lain.

4. Film sebagai media dakwah

Sejak manusia dilahirkan, Tuhan memberikan kemampuan-kemampuan dasar pada setiap manusia untuk berkomunikasi dengan orang lain atau dengan situasi dan kondisi lingkungan dengan menggunakan berbagai macam media yang salah satunya melalui acara-acara yang ditayangkan oleh televisi. Bisa dikatakan bahwa komunikasi dakwah lewat film bisa mempengaruhi kondisi psikologis pemirsa yang menontonnya sehingga dapat menerima ajaran-ajaran Islam. Hal ini sesuai dengan sasaran dakwah yang menjadi tujuan dakwah yaitu :” Amar ma’ruf nahi Munkar“.⁴²

Film atau gambar hidup merupakan sebuah karya seni yang populer dari hiburan hingga dijadikan bisnis. Film juga berperan sebagai media informasi dan media pembelajaran yang bersifat audiovisual.

Keunggulan lain yang dimiliki film, diantaranya:

⁴⁰ Suhandang Kustadi, *Pengantar Jurnalistik* (Jakarta: Yayasan Nusantara Cendekia, 2004), h.188

⁴¹ Lukman Hakim, *Agama & Film (Pengantar Studi Film Religi)* (UIN Sunan Ampel Surabaya: UINSAPRESS, 2015) h. 23

⁴² *Ibid*, h.13

- a. Secara psikologis, film menyajikan pesan dengan keunikan tersendiri, hingga sesuatu yang masih abstrak dapat disuguhkan dengan baik kepada khalayak melalui film.
- b. Film menyuguhkan sebuah pesan hidup yang membuat khalayak mudah mengingatnya.⁴³
- c. Bagi kategori anak-anak dan kalangan orang dewasa cenderung menerima secara bulat, tanpa lebih banyak mengajukan pertanyaan terhadap seluruh kenyataan situasi yang disuguhkan film.⁴⁴

C. Analisis Semiotika

1. Definisi Analisis Semiotik

Kata “semiotika” berasal dari bahasa Yunani, *semeion* yang berarti “tanda” atau *seme*, yang memiliki arti sebagai “penafsir tanda”. “Tanda” pada mulanya dimaknai sebagai suatu hal yang merujuk pada adanya hal lain. Contohnya, asap menandai adanya api. Secara terminologis, semiotika dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objek-objek, peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda⁴⁵

Menurut Roland Barthes, semiologi atau semiotika pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memaknai hal-hal (*things*). Memaknai (*to signify*) dalam hal ini tidak dapat dicampuradukkan dengan mengkomunikasikan (*to communicate*). Memaknai

⁴³ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah edisi revisi cet. ke 6* (Jakarta: Kencana, 2017), h. 364

⁴⁴ Lukman Hakim, *Agama & Film (Pengantar Studi Film Religi)* (UIN Sunan Ampel Surabaya: UINSAPRESS, 2015) h. 14

⁴⁵ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), h. 17

berarti bahwa obyek-obyek tidak hanya membawa informasi, dalam hal mana obyek-obyek itu hendak berkomunikasi, tetapi juga mengkonstitusi sistem berstruktur dari tanda.⁴⁶

Lechte dalam kutipan Alex Sobur, mengatakan bahwa semiotika ialah teori tentang tanda dan penandaan. Lebih jelasnya lagi, semiotika menyelidiki semua bentuk komunikasi yang terjadi dengan *signs* ‘tanda-tanda’ dan berdasarkan pada *signs system* ‘sistem tanda’. Cobley dan Janz menyebutnya sebagai ilmu analisis tanda atau studi tentang bagaimana sistem penandaan berfungsi. Segers mendefinisikan semiotika sebagai suatu disiplin yang menyelidiki semua bentuk komunikasi yang terjadi dengan sarana *signs* (tanda-tanda) dan berdasarkan pada *signs system* (kode atau sistem tanda). Christomy dan Hjelmslev mendefinisikan tanda sebagai suatu keterhubungan antara wahana ekspresi (*expression plan*) dan wahana isi (*content plan*). Sedangkan Charles Sanders Peirce dan Little John mengartikan semiotika sebagai suatu hubungan di antara tanda, objek, dan makna.⁴⁷

Tanda-tanda tersebut menyampaikan suatu informasi sehingga bersifat komunikatif. Cabang ilmu ini, awalnya berkembang di bidang bahasa, lalu kemudian berkebang dalam bidang seni rupa dan desain komunikasi visual.⁴⁸

Hingga sa’at ini, ada Sembilan macam semiotik yang umum pada sa’at ini, antara lain yaitu :

⁴⁶ *Ibid*, h. 15

⁴⁷ *Ibid*, h. 16

⁴⁸ Sumbo Tinarbuko, *Semiotika Komunikasi Visual*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2008), h.16

- a. Semiotik analitik ialah semiotik yang menganalisis system tanda. Peirce mengatakan bahwa semiotik berobjekkan tanda dan menganalisisnya menjadi ide, obyek dan makna. Ide dapat dikatakan sebagai lambang, sedangkan makna adalah beban yang terdapat dalam lambang yang mengacu pada obyek tertentu.
- b. Semiotik deskriptif merupakan semiotic yang memperhatikan sistem tanda yang dialami di masa sekarang meskipun terdapat tanda yang sejak dahulu tetap seperti apa yang disaksikan sekarang. Contohnya seperti langit yang mendung menandakan akan turun hujan sebentar lagi, dari dulu hingga sa'at ini tetap sama seperti itu.
- c. Semiotik faunal (*zoosemiotic*) yakni semiotik yang khusus memperhatikan sistem tanda yang dihasilkan oleh hewan.-hewan biasanya menghasilkan tanda untuk berkomunikasi antara sesamanya, tetapi juga sering menghasilkan tanda yang dapat ditafsirkan oleh manusia.
- d. Semiotik kultural adalah semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang ada dalam kebudayaan masyarakat tertentu. Telah diketahui bahwa masyarakat sebagai makhluk sosial memiliki system budaya tertentu yang telah turun-temurun dipertahankan dan dihormati.
- e. Semiotik naratif ialah semiotik yang menelaah system tanda dalam narasi yang berwujud mitos dan cerita lisan (folklor). Telah diketahui bahwa mitos dan cerita lisan, ada di antaranya memiliki kultural tinggi.

- f. Semiotik natural atau semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan oleh alam. Seperti air sungai yang keruh menandakan di hulu telah turun hujan, dan daun phon – pohonan yang menguning lalu gugur.
- g. Semiotik normatif yaitu semiotik yang khusus membahas sistem tanda yang dibuat oleh manusia yang berwujud norma-norma. Misalnya rambu-rambu dan lalu-lintas.
- h. Semiotik sosial adalah semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan oleh manusia yang berwujud lambang, baik lambang berwujud kata maupun lambang berwujud kata dalam satuan yang disebut kalimat.
- i. Semiotik struktural adalah semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dimanifestasikan melalui struktur bahasa.⁴⁹

2. Tanda dalam Semiotik

Tanda atau disebut juga dengan *sign* sebenarnya adalah representasi dari fenomena yang memiliki sejumlah kriteria seperti: nama (julukan), peran, fungsi, tujuan, keinginan. Tanda tersebut lahir secara alamiah dalam kehidupan sosial manusia, tanda juga termasuk sarana komunikasi, yang dibentuk untuk berkomunikasi.

Tanda-tanda tersebut dapat berupa tanda yang dapat diindera, baik berupa bunyi, tanda visual yang dapat dilihat, diraba, dirasakan dan dicium baunya. Oleh

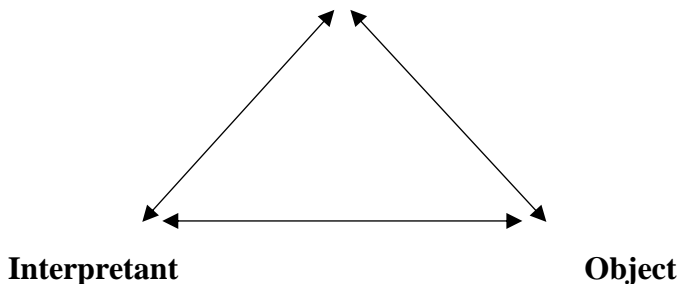
⁴⁹ Alex Sobur, *Analisis Teks Media Cet: 5*, (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2009), h.100

karena itu, tanda sangat melekat dalam kehidupan manusia yang penuh makna (*meaningfull action*).⁵⁰

Menurut Peirce yang ahli filsafat dan logika, penalaran manusia senantiasa dilakukan lewat tanda. Artinya manusia hanya dapat berpikir melalui tanda. Dalam pikirannya, logika sama dengan semiotika dan semiotika dapat diterapkan pada segala macam tanda. Charles Sanders Peirce terkenal karena teori tandanya di ruang lingkup semiotika. Peirce mengatakan bahwa tanda itu sendiri merupakan kepertamaan, objeknya adalah kekeduaan, dan penafsirannya-unsur pengantara adalah keketigaan⁵¹

Dengan teori segitiga makna yang dikembangkannya. Peirce melihat tanda (*sign/representamen*) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari objek referensinya serta pemahaman subjek atas tanda (*interpretant*). Model triadik Peirce (*sign/representamen + objek + interpretant = tanda*) memperlihatkan peran besar subjek dalam proses transformasi bahasa.

Model segitiga makna Charles Sanders Peirce
Sign / Representamen



⁵⁰ *Ibid*, h.124

⁵¹ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), h.41

Atas dasar hubungan triadik itu, Pierce mengklasifikasikan tanda sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut :

Table 2
Tanda Dalam Hubungan Triadik

No.	Triadic of Signs	Description
1	Ground	<ul style="list-style-type: none"> a. Qualisign; Kualitas yang ada pada tanda (kata-kata kasar, keras, lemah lembut, merdu) b. Sinsign; Eksistensi aktual benda atau peristiwa yang ada pada tanda (kata kabur atau keruh pada kalimat “air sungai keruh” yang menandakan ada hujan di hulu sungai) c. Legisign; Norma yang dikandung oleh tanda (rambu-rambu lalu lintas yang menandakan hal-hal yang boleh atau tidak boleh dilakukan oleh manusia.
2	Object	<ul style="list-style-type: none"> a. Ikon; Hubungan antara tanda dan objek atau acuan tanda yang bersifat kemiripan (potret dan peta) b. Indeks; Tanda yang menunjukkan adanya hubungan alamiah antara penanda dan petanda yang

		<p>bersifat kausal atau hubungan sebab-akibat, atau bisa jadi tanda yang langsung mengacu pada kenyataan.</p> <p>c. Simbol; Tanda yang menunjukkan hubungan alamiah antara penanda dan petandanya (untuk asosiasi konvensional)</p>
3	Interpretant	<p>a. Rheme; Tanda yang memungkinkan orang menafsirkan berdasarkan pilihan</p> <p>b. Dicient Sign; Tanda sesuai dengan kenyataan</p> <p>c. Argument; Tanda yang langsung memberikan alasan tentang sesuatu.⁵²</p>

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tidak terlepas dari penelitian terdahulu. Sebagai referensi dan juga penguat akan keaslian penelitian ini, maka beberapa hasil dari penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini sebagai berikut :

1. Amri Ulil Albab, Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya tahun penelitian 2018 dengan judul “Makna pesan

⁵² *Ibid*, h. 41-42

kesabaran Ibu dalam film Ibu (Analisis Semiotik Charles Sanders Pierce). Dalam penelitian terdahulu, dan penelitian sekarang, sama-sama menggunakan teori Charles Sanders Pierce. Perbedaan dengan penelitian sekarang adalah penelitian sekarang meneliti tentang makna pesan syukur dalam film Rentang Kisah yang objeknya adalah mahasiswi, sedangkan penelitian terdahulu meneliti makna pesan sabar yang objeknya adalah seorang Ibu.

2. Nia Fitri Andri Isnayni, Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya tahun penelitian 2019 dengan judul “Representasi syukur dalam iklan Ramadhan (Analisis Semiotik Charles Sanders Pierce pada iklan “selalu bersyukur”). Dalam penelitian terdahulu dan penelitian sekarang, sama-sama menggunakan teori Charles Sanders Pierce dan membahas tentang makna syukur. Perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah objek yang diteliti pada penelitian terdahulu adalah berupa iklan dan penelitian sekarang menggunakan objek berupa film.
3. Adrian Darmawan, Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun penelitian 2017 dengan judul “Analisis Semiotik Makna Sabar dan Syukur dalam Film Gadis di Ruang Tunggu Karya Chatrine Sharon Granier”. Dalam penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama membahas tentang makna syukur dan objek yang diteliti juga sama-sama berupa film. Perbedaannya adalah dari segi teori yang digunakan. Teori yang digunakan dalam penelitian sekarang

adalah Charles Sanders Pierce sedangkan teori penelitian terdahulu menggunakan teori Roland Barthes.

4. Miftakhul Nur Hidayah, Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya tahun penelitian 2019, dengan judul “Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu ‘Bersyukurlah’ Fatin Shidqia Lubis”. Dalam penelitian terdahulu dan sekarang, sama-sama menggunakan teori Charles Sanders Pierce dan membahas tentang syukur. Perbedaannya adalah objek yang digunakan. Penelitian terdahulu menggunakan lirik lagu sebagai objeknya, sedangkan penelitian sekarang menggunakan film sebagai objeknya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif pendekatan analisis teks. Menurut Sugiyono di dalam bukunya, mengartikan kualitatif deskriptif sebagai metode analisis yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁵³

Penelitian kualitatif banyak dipakai untuk meneliti data yang berupa teks, gambar, simbol dan sebagainya untuk memahami budaya dari suatu konteks sosial tertentu. Dengan demikian pendekatan kualitatif ini merujuk pada metode analisis dokumen (film) untuk menanamkan, mengidentifikasi, mengolah dan menganalisis film dan memahami makna signifikansi dari sebuah tanda yang muncul pada film.⁵⁴

Peneliti memilih model ini karena peneliti berusaha mengetahui bagaimana makna syukur dalam film Rentang Kisah, melalui tanda (representasi), penggunaan tanda (interpretan), acuan tanda (objek) yang terdapat pada beberapa scene dalam film Rentang Kisah ini. Selain itu, peneliti juga berusaha memahami kemudian

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h.14

⁵⁴ Sumbo Tinarbuko, *Komunikasi Visual*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2008) h. 75

mendeskripsikan bagaimana makna syukur dalam film Rentang Kisah.

B. Unit Analisis

Unit analisis diartikan sebagai sesuatu yang berkaitan dengan fokus atau komponen yang akan diteliti. Jadi, unit analisis ini dilakukan oleh peneliti agar supaya ketelitian peneliti dapat terjaga.⁵⁵

Unit Analisis dalam penelitian ini adalah audio dan visual. Audio meliputi dialog, sedangkan Visual meliputi gesture (gerak tubuh) yang terdapat di beberapa scene adegan yang menunjukkan makna syukur dalam film Rentang Kisah. Konsep syukur yang dimaksud sejalan dengan definisi konsep tentang makna syukur pada sub-bab Definisi Konsep, yaitu syukur berdasarkan hati, lisan, dan anggota badan.

C. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dengan dua macam jenis data untuk mendukung penelitian ini :

a). Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari sumber data asli (tidak melalui perantara), yaitu dalam penelitian ini adalah film Rentang Kisah dengan memperhatikan setiap perkataan, gesture (gerak tubuh) termasuk mimic wajah yang ditampilkan oleh para tokoh, baik berupa audio (suara/dialog)

⁵⁵ Badiatul Mardiyah, "Pesan Dakwah dalam Film *Insyah Allah SAH*", Skripsi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019, h.45

maupun visual (gambar) yang menunjukkan pesan makna syukur.

b). Data Sekunder

Data yang diperoleh melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain, yaitu berupa data-data yang melengkapi dari kebutuhan penelitian). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui media studi Pustaka untuk mendapatkan data-data yang relevan yang dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini. Data-data pendukung dapat diperoleh melalui media massa, seperti buku, artikel, maupun jurnal.

D. Tahap – Tahap Penelitian

Secara umum tahapan penelitian semiotika tidak jauh berbeda dengan penelitian lainnya⁵⁶. Berikut ini tahapan penelitian yang digunakan oleh peneliti :

1. Mencari topik yang menarik

Dalam hal ini, peneliti melakukan eksplorasi topik yang peneliti anggap menarik dan layak untuk diteliti. Peneliti mencari isu dan informasi terkini di media online ataupun offline. Dari sinilah peneliti menemukan topik yang menarik setelah rilis nya film Rentang Kisah yang banyak ditonton oleh masyarakat. Setelah itu berkonsultasi dengan dosen pembimbing yang akhirnya setuju dengan topik yang diangkat

⁵⁶Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2009), cet.4 h.271

dengan judul “Analisis Semiotik Makna Syukur dalam Film Rentang Kisah”

2. Merumuskan masalah, manfaat dan tujuan

Pada tahap ini, peneliti telah menemukan tema atau topik yang ingin dikaji yaitu film. Merumuskan penelitian yang berpijak pada topik yang menarik, tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini hingga pada mengapa sebuah topik diputuskan untuk dikaji.

3. Menentukan metode penelitian

Mengingat tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana makna pesan syukur dalam film Rentang Kisah. Maka peneliti memutuskan penggunaan analisis semiotik dengan model Charles Sanders Peirce sebagai metode penelitiannya.

4. Klasifikasi data

Mengidentifikasi scene, dengan cara menetapkan adegan film Rentang Kisah yang mana saja yang hendak diteliti. Peneliti menentukan scene mana saja yang mengandung makna pesan syukur.

5. Menganalisis data

Analisis data dilakukan dengan menjelaskan data audio dan visual yang ada dalam beberapa scene yang terdapat makna pesan syukur dalam film. Data-data tersebut digolongkan menjadi tiga makna tingkat, yaitu ikon, indeks, dan simbol.

6. Menarik kesimpulan

Menarik kesimpulan dengan membuat sebuah laporan penelitian yang sudah dianalisa dan tersusun secara sistematis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu langkah dalam suatu kegiatan penelitian yang paling strategis, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang valid. Karena validitas nilai sebuah penelitian sangat ditentukan oleh data⁵⁷ Dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik observasi dan teknik dokumentasi.

a) Observasi

Dalam teknik observasi ini, peneliti mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap tanda atau simbol pada objek penelitian yaitu pada film “Rentang Kisah”. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan teknik observasi tidak langsung karena pengamatan dilakukan pada media film.

b) Dokumentasi

Peneliti juga menggunakan dokumentasi untuk teknik pengumpulan data.

Dokumentasi diartikan sebagai catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya buku (*text book*) , jurnal, skripsi dan lain sebagainya yang dianggap relevan dalam penelitian ini.⁵⁸

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h.224

⁵⁸ *Ibid*, h.240

Dalam penelitian ini tidak semua scene diteliti, yang diteliti adalah beberapa scene yang terdapat unsur Makna Syukur.

F. Teknik Validitas Data

Teknik validitas data merupakan langkah dalam suatu kegiatan penelitian. Sebab kegiatan ini juga mendukung untuk keberhasilan suatu penelitian. Karena validitas nilai sebuah penelitian sangat ditentukan oleh data. Demikian pula sebaliknya. Apabila data yang diambil tidak benar, maka akan menciptakan suatu laporan penelitian yang salah.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun dipahami oleh orang lain.⁵⁹

Pada tahap ini dilakukan pemaknaan terhadap struktur tanda-tanda sinematik/film. Tahap ini disebut juga paradigm level (*level paradigmatic*). Perangkat analisis yang digunakan adalah triangle meaning yang terdiri atas tanda (*sign*), objek atau sesuatu yang dirujuk tanda (*object*), dan interpretan (*interpretant*) atau pengguna tanda.⁶⁰ Tanda sinematik/film yang dimaksud adalah ikon, indeks dan simbol:

⁵⁹ *Ibid*, h.244

⁶⁰ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), h. 41-42

- a. Ikon : hubungan antara tanda dan objek atau dengan kata lain acuan yang bersifat kemiripan
- b. Indeks : tanda yang muncul karena hubungan sebab-akibat.
- c. Simbol : tanda yang muncul dari kesepakatan. Tanda yang menunjukkan hubungan alamiah antara penanda dan petandanya

Teori Charles Sanders Peirce bersifat menyeluruh, deskripsi struktural dari semua sistem penandaan. Peirce ingin mengidentifikasi partikel dasar dari tanda dan menggabungkan kembali semua komponen dalam struktur tunggal.⁶¹

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah metode Lexy J. Moloeng. Secara umum, prosesnya adalah reduksi data, kategorisasi, dan sintesis yaitu dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi tanda-tanda yang mencerminkan makna syukur dalam data yang sudah dipaparkan.
- b. Mengkategorikan data dalam penelitian ini yaitu beberapa scene adegan film Rentang Kisah yang mengandung makna syukur ke dalam narasi deskriptif.
- c. Tanda-tanda tersebut kemudian dianalisis menggunakan teori Peirce dengan cara memaparkan ikon, indeks, dan simbol.⁶²

⁶¹ Alex Sobur, *Analisis Teks Media Cet: 5* (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2009), h. 97

⁶² Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h.288-289

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Subyek Penelitian

Subyek analisis dalam penelitian ini adalah film yang diangkat dari kisah nyata dan di adaptasi dari sebuah novel dengan judul Rentang Kisah yang menceritakan tentang pengalaman penulis novel tersebut selama kuliah di Jerman. Deskripsi data yang terkait dalam subyek penelitian ini meliputi makna syukur dalam film Rentang Kisah. Sedangkan obyek penelitiannya adalah analisis teks media yang meliputi setiap narasi (tulisan), perkataan, gesture (gerak tubuh) termasuk mimik wajah yang ditampilkan oleh para tokoh baik berupa audio (suara/dialog) maupun visual (gambar yang menunjukkan pesan makna syukur. waktu penelitian ini dimulai dari bulan November 2020 sampai Januari 2021 yang diambil dari situs internet atau aplikasi Disney Plus Hotstars. Semua itu akan dimunculkan dengan analisis Charles Sanders Pierce yang disajikan dalam penelitian ini.

2. Profil Film Rentang Kisah



Gambar 1 Poster film Rentang Kisah

Film “Rentang Kisah” merupakan film Indonesia yang disutradarai oleh Danial Rifki dan diproduksi oleh Falcon Pictures ini yang diangkat dari sebuah kisah nyata dan diadaptasi dari sebuah novel berjudul sama, yaitu Rentang Kisah tahun 2017 yang sukses terjual lebih dari 100 ribu eksemplar karya YouTuber Gita Savitri. Film ini release pada tanggal 11 November 2020 yang dibintangi oleh Beby Tsabina sebagai Gita, Bio One sebagai Paul, Cut Mini sebagai ibunya Gita, dan Donny Damara sebagai ayahnya Gita.

Dalam film ini memang punya cerita yang cukup lumrah. Tentang seorang mahasiswi asal Indonesia yang kuliah dan bertahan hidup di luar negeri. Dia dihadapkan dengan kesulitan yang bertubi-tubi. Diawali dari masalah percintaan yang kandas, nilai yang jeblok, rindu orang tua, kesulitan keuangan, sampai pada masalah batinlah yang melibatkan antara dirinya dan Tuhan.

Film “Rentang Kisah” ini didukung oleh pemeran dan aktor yang berbakat. Berikut adalah beberapa pemeran dalam Film “Rentang Kisah” :

Table 3 Pemeran Film Rentang Kisah

No	Aktor	Tokoh	Keterangan
1	Beby Tsabina	Gita Savitri Devi	Pemeran Utama
2	Juan Bione Subiantoro	Paul Partohap	
3	Donny Damara	Papa Gita	Pemeran Pendukung 1
4	Cut Mini Theo	Mama Gita	
5	Clara Nadine Brosnan	Adik Gita	
6	Aci Resti	Asisten Katering Mama Gita	
7	Rigen Rakelna	Angling (Teman Paul & Gita)	Pemeran Pendukung 2
8	Debo Andryos	Afif el Hadi (Teman Paul & Gita)	
9	Ali Ridho	Putra Wicaksana (Teman Paul & Gita)	
10	Junior Roberts	Ray (Mantan Gita)	
11	Carmela van de Kruk	Fina (Teman Gita)	
12	Putera Wicak	Sakti	Pemeran Pendukung 3
13	David Garzon Bardua	Manager	
14	Josy Issac	Manager Mr.Josh	

Sutradara	: Danial Rifki
Produser	: Frederica
Skenario	: Danial Rifki
Berdasarkan	: novel <i>Rentang Kisah</i> karya Gita Savitri
Musik	: Andhika Triyadi
Sinematografi	: Yoyok Budi Santoso
Editing	: Aline Jusria
Perusahaan produksi	: Falcon Pictures
Distributor	: Disney+ Hotstar
Tanggal rilis	: 11 September 2020
Durasi	: 98 menit
Negara	: Indonesia
Bahasa	: Indonesia
Make up Artist	: Sutomo

3. Sinopsis Film *Rentang Kisah*

Sinopsis film *Rentang Kisah* membungkus kisah Gita Savitri dan keluarganya. Filmnya berpusat pada keputusan Gita Savitri yang akhirnya memilih kuliah di Jerman. Jauh dari orangtua dan ditimpa banyak masalah.

Film ini disutradarai oleh Danial Rifki. Ini bukan pertama kali Danial Rifki menggarap film adaptasi buku. Sebelumnya, Danial juga pernah menggarap film *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* (2019) adaptasi dari novel karya Tere Liye

Film ini dibintangi oleh Beby Tsabina sebagai Gita, Bio One sebagai Paul, Cut Mini sebagai ibunya Gita, dan Donny Damara sebagai ayahnya Gita. Paduan yang cukup baik antara nama-nama baru di film Indonesia macam Beby Tsabina dan Bio One yang beradu akting dengan aktor sekelas Donny Damara dan Cut Mini.

Bukan hal mudah bagi seorang Gita Savitri kuliah di negeri orang. Keterbatasan bahasa, budaya, dan kebiasaan orang Eropa jadi hambatan dia di sana. Beruntung, Gita bertemu dengan teman-teman yang dapat merangkulnya. Membuat dia bisa nyaman tinggal di Jerman walau berulang kali merasa akan menyerah.

Sosok Gitasav bahkan pernah diceritakan menjadi pemulung botol minuman hingga pelayan restoran demi bisa menyambung hidup. Permasalahan tersebut digambarkan jelas dan mengundang empati penonton dalam film berdurasi 98 menit ini.

Film ini punya cerita yang sebetulnya cukup lumrah. Tentang seorang mahasiswa asal Indonesia yang kuliah dan bertahan hidup di luar negeri. Biasanya premisnya tak jauh-jauh soal himpitan keuangan, *homesick*, sampai kesulitan mengikuti mata kuliah.

Film *Rentang Kisah* ini tak hanya soal Gita. Dia dihadapkan dengan kesulitan yang bertubi-tubi. Mulai dari masalah percintaan yang kandas, nilai yang jeblok, rindu orangtua, kesulitan keuangan, sampai pada masalah batiniah yang melibatkan antara dirinya dan Tuhan.

Konflik-konflik itu ditampilkan secara tipis-tipis dan bergantian. Seolah tokoh kita ini memang sulit untuk hidup tenang di negeri orang. Walau akhirnya masa-masa itu bisa dilewati dan Gita dapat pulang dari Jerman.

Dari semua konflik yang hadir dalam hidup Gita. Akhir film *Rentang Kisah* benar-benar menjadi kekuatan utama cerita ini. Soalnya, ada satu rahasia yang akhirnya terkuak. Rahasia yang bukan saja baru

diketahui penonton, tapi juga baru diketahui Gita sebagai pemeran utama.

Penonton yang belum baca bukunya akan merasa terkecoh dengan apa yang sebetulnya terjadi dengan orangtua Gita terutama ayahnya. Akhir cerita ini cukup menolong dari plot film yang datar. Setidaknya penonton akan menemukan bagaimana masalah keluarga Gita sebenarnya pada 10 menit terakhir. Pada akhirnya, film *Rentang Kisah* ini memang cocok untuk ditonton segala usia. Ada banyak hal yang bisa kita petik dari perjalanan hidup seorang Gita Savitri, perjuangannya, nilai-nilai dalam keluarganya, dan keajaiban yang mampir ke hidupnya.

4. Tokoh dan Karakter Pemain dalam Film *Rentang Kisah*

❖ **Beby Tsabina**



Gambar 2 Foto Beby Tsabina

Beby Tsabina dengan nama lengkap Cut Putry Tsabina, lahir di Aceh, 27 Oktober 2002. Anak dari Darmawan dan Linda Darmawan ini mulai masuk ke dalam dunia artis pertama kali pada tahun 2015. Ia bermain dalam sinetron “Alphabet” dan “Anak Menteng” yang tayang pada tahun 2015. Dari kedua

sinetron tersebut, Beby Tsabina masih menjadi peran pembantu.

Setelah bermain di sinetron “Anak Jalanan” dengan perannya sebagai Santi, ia lantas mulai ditawarkan banyak judul sinetron tanah air lainnya seperti halnya “Best Friend Forever”, “Catatan Harian Aisha”, “Mermaid In Love” serta “Bawang Merah Bawang Putih”.

Selain aktif menjadi pemain sinetron, Beby Tsabina juga telah bermain beberapa judul film untuk layar lebar seperti halnya “Susah Sinyal”, “Teman Tapi Menikah”, “Rompis The Movie” dan lain sebagainya.

Beby Tsabina telah membintangi beberapa sinetron hingga bermain dalam film layar lebar tanah air. Adapun beberapa sinetron dan film layar lebar yang telah ia bintangi antara lain sebagai berikut:

1. Film

Beberapa film yang pernah dimainkan oleh Beby Tsabina antara lain:

- Bermain di film Dear Nathan sebagai Afifah pada tahun 2017 yang diproduksi oleh Rapi films.
- Bermain di film Susah Sinyal sebagai Jessie, tahun 2017 yang diproduksi oleh Starvision
- Bermain di film Teman Tapi Menikah sebagai Milly yang diproduksi oleh Falcon Pictures pada tahun 2018
- Bermain di film Rompis The Movie sebagai Meira yang diproduksi oleh MNC Pictures pada tahun 2018.

2. Sinetron

Selain film, ia juga pernah terlibat dalam beberapa proyek sinetron. Beberapa diantaranya sebagai berikut:

- Bermain di sinetron Anak Jalanan dengan peran sebagai Santi yang diproduksi oleh SinemArt pada tahun 2016.
- Bermain di sinetron Bawang Merah Bawang Putih dengan peran sebagai Merah Saraswati yang diproduksi oleh MD Entertainment pada tahun 2017.
- Bermain di sinetron Best Friend Forever dengan peran sebagai Ruby yang diproduksi oleh MD entertainment pada tahun 2017.
- Bermain dalam sinetron Catatan Harian Aisha dengan peran sebagai Luna yang diproduksi oleh MNC Pictures pada tahun 2018.⁶³

Di dalam film Rentang Kisah ini, Beby Tsabina berperan sebagai Gita Savitri yang memiliki sosok yang tomboy dan tidak terlalu banyak ekspresi di wajahnya. Gita memiliki sifat sangat mandiri, lugas dan juga berpola pikir yang kritis. Dirinya termasuk anak yang aktif selama SMA. Dimulai dari mengikuti les gitar, les renang, les basket sampai les sepatu roda. Pada saat hendak lulus SMA, Gita dibingungkan dengan kemanakah dia akan melanjutkan pendidikannya. Sampai akhirnya Gita mencoba untuk mengikuti jejak Papa nya dengan mendaftar kuliah di ITB dan ternyata lolos tetapi

⁶³ *Biografi Artis* diakses pada <https://ilmupedia.co.id/articles/foto-beby-tsabina/full>, pada tanggal 17 Desember 2020 pukul 20.11

Mama Gita kembali mempertanyakan apakah Gita akan mengambil jurusan tersebut.

Sampai pada akhirnya Mama Gita mengatakan kepada Gita bahwa ia akan di kuliahkan di Jerman karena kedua orangtua Gita ingin Gita tidak hanya berdiam diri di rumah, tetapi sambil melihat dunia luar. Gita kebingungan karena ia akan di kuliahkan di Luar Negeri dengan keadaan ekonomi keluarganya yang tidak stabil selama masa gelombang krisis moneter terjadi di pertengahan tahun 1997 tersebut. Mama Gita mengatakan mampu untuk menguliahkan Gita di Jerman dan akan berusaha keras untuk membiayai kuliah Gita di Jerman. Sesampainya Gita di Jerman, Gita bertemu dengan suasana baru. Sosok Gita pada film tersebut, menggambarkan bahwa saat dia di Jerman kesulitan untuk berkenalan dan akrab dengan orang baru. Gita cenderung menutup dirinya sendiri dari orang di sekitarnya. Dan pada film Rentang Kisah ini, sosok Gita pernah dihadapkan dengan masalah yang berat dan Gita berpikiran untuk menyerah dengan keadaan. Tetapi orang-orang disekitarnya selalu berusaha untuk memberikan Gita semangat.

❖ Bio One



Gambar 3 Foto Bio One

Juan Bione Subiantoro, yang lebih populer dengan nama Bio One dikenal juga sebagai Boj Voyej. Lahir di Palu, Sulawesi Tengah, Indonesia, tanggal 01 Januari 1998. Bio One adalah seorang aktor dan model dari Indonesia yang mulai terjun di dunia entertainment pada tahun 2003 sampai sekarang.

Pada saat masih kecil, Bio One sudah mencicipi dunia kerja (Entertainment). Dimana Bio One sudah menjadi model dan bintang iklan di usia mudanya tersebut. Tapi, walaupun disibukkan dengan dunia hiburan, cowok cool yang suka bermain skate board ini tidak meninggalkan dunia pendidikan.

Bio One menghabiskan pendidikan sekolah dasarnya di SD Angkasa 4 Halim (lulus tahun 2010), lalu lanjut ke SMP Yadika II Jatirangga (Lulus 2013) dan Bio One bersekolah SMA di Labora bsd.

Bio One telah membintangi banyak sinetron hingga bermain dalam film layar lebar tanah air. Selain jago acting, Bio One juga memiliki bakat lain yang ada pada dirinya yaitu, menyanyi. Hal ini

terbukti saat dirinya sempat mengeluarkan album dengan judul I Love You pada tahun 2003.⁶⁴

Di dalam film Rentang Kisah ini, Bio One berperan sebagai Paul Partohap yang memiliki sifat pendiam atau tidak banyak berbicara kepada orang yang bisa juga disebut dengan introvert. Pertama kali ia bertemu dengan Gita disaat mengerjakan suatu project bersama teman-temannya untuk membuat sebuah video klip. Tapi saat itu, Paul bukan menjadi talent, tetapi ia menjadi orang yang membawakan makanan dan minuman untuk teman-temannya. Tidak lama dari pertemuan itu, akhirnya Paul dan Gita sering membuat janji untuk bertemu di luar kampus sampai akhirnya Paul memiliki rasa nyaman dengan Gita.

Sosoknya yang pendiam ini ternyata Paul memiliki pola pikir yang kritis dengan mempertanyakan segala sesuatu Dan sangat sensitive dengan segala hal yang ada di sekitarnya. Di balik sosok Paul yang seperti itu, Paul memiliki masalah yang cukup berat tetapi dia enggan untuk menceritakan kepada teman-temannya sampai akhirnya bertemu dengan sosok Gita yang membuat dirinya nyaman dan akhirnya Paul berani untuk berbagi keluh kesahnya dengan Gita apalagi soal dirinya yang selalu mempertanyakan agama itu untuk apa. Dan dirinya selama hidup beragama belum pernah merasakan kenyamanan. Sejak sa'at itulah Gita mencoba untuk memperkenalkan Islam

⁶⁴*Biografi Bio One*, diakses di: <https://www.dontsad.com/2018/01/profil-terlengkap-bio-one-agama.html> pada tanggal 17 Desember 2020 pukul 21.17

kepada Paul yang akhirnya Paul tertarik untuk mempelajarinya lebih dalam lagi.

❖ Donny Damara



Gambar 4 Foto Donny Damara

Donny Damara Prasadhana lahir 12 Oktober 1966 adalah pemeran Indonesia. Donny yang merupakan keponakan dari penulis novel terkenal Ikke Supomo ini memulai kariernya sebagai model iklan di produk mentega Blue Band pada tahun 1978. Kemudian sebagai bintang beberapa produk iklan reklame di televisi pada tahun 1970an-1980an. Setelah menginjak remaja mulai merambah pada dunia seni peran sebagai pemain film remaja di layar lebar. Pada Festival Film Asia yang ke-6, Donny Damara mendapatkan penghargaan sebagai Aktor Terbaik dalam film "Lovely Man"⁶⁵

Di dalam film Rentang Kisah ini, Donny Damara berperan sebagai ayah Gita yang memiliki

⁶⁵ Profil Donny Damara, diakses pada: <https://www.tribunnewswiki.com/2019/11/20/donny-damara> pada tanggal 17 Desember pukul 21.15

sifat tegas layaknya seorang ayah dan sangat bertanggung jawab untuk menafkahi istri dan anaknya. Disamping sifatnya yang tegas itu, seorang Donny Damara disini digambarkan sebagai orang yang sangat pekerja keras dan tidak mengenal waktu untuk mencari uang supaya bisa membiayai anaknya sampai lulus kuliah yang pada akhirnya jatuh sakit dan Gita memaksa ayahnya untuk berhenti bekerja dan pulang ke Indonesia.

❖ **Cut Mini Theo**



Gambar 5 Foto Cut Mini Theo

Hj. Cut Mini Theo biasa dipanggil Cut Mini lahir di Jakarta pada tanggal 30 Desember 1973. Cut Mini adalah seorang aktris dan juga pembawa acara.

Cut Mini mengawali kariernya sejak usia 15 tahun menjadi foto model sebuah majalah remaja. Setelah itu putri pasangan alm. T. Usman Abdullah dan Cut Dermawan asal Aceh ini ditawarkan untuk bermain dalam sinetron "Catatan Si Boy". Nama Cut Mini mulai dikenal saat dirinya menjadi model video klip penyanyi Andre Hehanusa.

Film pertama yang dibintangi lulusan Sastra Jepang ini adalah "Arisan" pada tahun 2003. Dari

film tersebut, pemilik postur 165 cm dengan berat 50 kg ini terangkat namanya. Arisan menempatkan Cut Mini sebagai nominasi sebagai aktris terbaik di berbagai penghargaan film di Indonesia, berperan sebagai seorang istri yang terobsesi memiliki anak di tengah kesibukan karier dan komunitas arisan. Pada tahun 2011 Cut Mini berperan kembali untuk Arisan 2 dengan pengembangan karakter dan tokoh di sekuel arisan tersebut.⁶⁶

Di dalam film Rentang Kisah ini, Cut Mini Theo berperan sebagai Mama Gita yang memiliki sifat rendah hati, sosok Ibu yang peduli terhadap anak-anaknya yang bisa dilihat ketika selalu menghubungi Gita untuk mencaritahu bagaimana keadaan anaknya ketika jauh dari orang tua. Sosok Ibu yang bekerja hanya untuk anaknya ini tidak lupa untuk selalu bersedekah di hari jum'at dan memiliki sifat penyabar serta ikhlas ketika usaha catering nya mengalami penurunan pesanan.

⁶⁶ *Profil Cut Mini Theo*, diakses di : <https://m.kapanlagi.com/cut-mini/profil/> pada 17 Desember 2020 pada pukul 21.15

❖ Ciara Nadine Brosnan



Gambar 6 Foto Ciara Nadine

Ciara Nadine Brosnan, yang lebih dikenal sebagai **Ciara Brosnan** ini lahir di Jakarta pada tanggal 19 November 2011. Ciara Brosnan merupakan aktris cilik dari Indonesia dengan keturunan Indonesia dan Irlandia-Spanyol. Ciara merupakan anak pertama dari pasangan Monika dan Brendan Brosnan.

Perjalanan karir Ciara Brosnan diawali sebagai foto model dan iklan diantaranya iklan dancow series youtube setelah sukses besar membintangi sinetron Isteri Untuk Papaku. Ciara berperan sebagai Cinta, yang merupakan gadis cilik cantik, lugu dan mendambakan kasih sayang seorang ibu yang diperankan oleh Ali Syakieb dan Naysilla Mirdad juga beradu akting bareng Raffi Ahmad dan Ruben Onsu di Sinetron komedi I-KTP sebagai Karmila juga beberapa judul FTV di indosiar juga Film Critical Eleven berperan sebagai anak dari Astrid Tiar dan Nino.⁶⁷

⁶⁷ *Profil Ciara Brosnan*, diakses di :

<https://olnewsindonesia.com/berita/282017/mengenal-lebih-dekat-artis->

Di dalam film *Rentang Kisah* ini, Ciara Brosnan berperan sebagai adik Gita yang pintar dan sangat gemas serta penurut. Ia sayang sekali dengan kakaknya, Gita.

❖ **Aci Resti**



Gambar 7 Foto Aci Resti

Resti Surtika atau yang biasa dipanggil **Aci Resti** ini lahir di Tangerang, 12 Agustus 1997. Aci Resti ialah seorang pelawak Indonesia. Perempuan yang akrab disapa Aci ini adalah satu dari sekian banyak komika perempuan di Indonesia yang mulai diperhitungkan. Di umurnya yang masih muda, Aci muncul sebagai salah satu komika yang mampu menembus dominasi laki-laki yang memang dominan kalau membicarakan jumlah komika terbanyak. Nama Aci mulai dikenal setelah lolos sebagai finalis *Street Comedy V* pada tahun 2015, tahun yang sama di mana ia baru memulai kariernya sebagai seorang komika. Pada tahun 2016, perempuan asli Batuaceper, Tangerang ini menjadi

[cilik-bintang-sinetron-ciara-nadine-brosnan/](#) pada tanggal 17 Desember 2020 pukul 21.17

salah satu kontestan Stand Up Comedy Academy musim kedua (SUCA 2) yang diadakan oleh Indosiar. Aci sendiri berhasil memenangkan kompetisi SUCA.

Aci yang merupakan anak bungsu dari dua bersaudara sudah mengenal *stand up comedy* sejak 2014. Namun Aci baru melakukan *open mic* pertamanya pada tahun 2015. Keinginannya untuk bisa menghibur orang ini pun awalnya mendapatkan sedikit kendala. Orang tuanya tidak setuju dengan pilihan menjadi komika. Aci kemudian berusaha menunjukkan kepada keluarganya bahwa apa yang dilakukannya dapat bermanfaat dan bisa membanggakan mereka. Meskipun keluarga Aci pada awalnya tidak mendukung, tetapi perlahan-lahan mulai berbalik arah seiring prestasi yang diraihinya. Aci berhasil lolos ke babak *grand final Street Comedy V*. Meskipun tidak meraih juara, akhirnya apa yang diharapkan olehnya ternyata berhasil tercapai. Orang tuanya pun mendukung kariernya di jalur *stand up comedy*. Aci kebanjiran panggilan untuk untuk menjadi bintang tamu atau mengisi acara di TV.⁶⁸

Di dalam film Rentang Kisah ini, Aci berperan sebagai asisten katering milik mama Gita. Sosok asisten yang rajin dan cekatan yang setia menemani mama Gita. Aci lah yang biasanya mengantarkan pesanan katering mulai dari sekolah hingga kantor ataupun untuk hajat lain.

⁶⁸ *Profil Aci Resti*, diakses di:

https://www.wowkeren.com/seleb/aci_resti/profil.html pada tanggal 17 Desember pukul 21.17

❖ Rigen Rakelna



Gambar 8 Foto Rigen Rakelna

Muhammad Rizki Rakelna atau yang dikenal dengan **Rigen** ini lahir di Surabaya, 19 November 1991. Rigen adalah seorang pelawak Indonesia yang meraih juara Stand Up Comedy Indonesia Kompas TV musim ke-5 (SUCI 5) tahun 2015.⁶⁹

Rigen ialah anak sulung dari lima bersaudara ini menghabiskan masa kecilnya hingga menamatkan sekolah dasar di Jakarta, lalu pindah ke Bima yang merupakan kampung halamannya untuk melanjutkan sekolah. Nama Rigen sendiri merupakan kependekan dari *Rizki Gendut* yang diberikan oleh seorang satpam di sekolahnya karena kebetulan di sekolahnya banyak yang bernama Rizki, agar bisa membedakannya dengan Rizki yang lain. Di Bima, Rigen selayaknya pemuda di Bima pada umumnya dididik keras untuk mandiri serta menggemari pacuan kuda yang menjadi tradisi di Sumbawa. Setelah menamatkan SMA, dirinya kembali

⁶⁹<https://entertainment.kompas.com/read/2015/07/10/0020236/SUCI.5.P.emenangnya.adalah.Rigen> diakses pada 17 Desember 2020 pukul 21.17

ke Jakarta untuk berkuliah. Rigen tercatat sebagai mahasiswa Sekolah Tinggi Teknik - PLN Jakarta angkatan 2010.⁷⁰

Awal mula Rigen tertarik dengan *stand up comedy* adalah pada tahun 2012 ketika seorang teman kost nya mendaftarkan dirinya untuk ikut suatu kompetisi *stand up comedy* di kampusnya. Rigen yang kala itu masih belum begitu mengenal *stand up comedy* dengan nekat mencoba tampil dan hasilnya malah garing. Penasaran setelah penampilan pertamanya ini, Rigen mulai tertarik menggeluti *stand up comedy* dan bergabung dengan komunitas Stand Up Indo Jakarta Barat pada tahun yang sama. Selain bisa berlatih, Rigen juga menemukan teman baru dan mulai sering *open mic* berkeliling Jabodetabek bersama teman-teman komunitasnya. Hingga pada tahun 2014 Rigen bersama beberapa teman komunitasnya mengikuti *Street Comedy IV* di Senayan, namun hanya menjadi semi finalis.⁷¹

Di dalam film Rentang Kisah ini, Rigen berperan menjadi Angling, teman Paul yang awal mulanya mengenal Gita pada saat mengerjakan project bareng yaitu membuat sebuah video klip. Di film tersebut, Rigen menjadi sosok yang humoris atau pemecah suasana dan setia kawan meskipun agak sedikit manja dan bawel kalau perutnya sedang kosong. Sosoknya yang humoris dan setia kawan inilah yang membuat teman-teman nya senang bergaul dengannya.

⁷⁰<http://www.profilmhs.com/033104/55201/201031022.html> diakses pada 17 Desember 2020 pukul 21.17

⁷¹ <https://www.metrotvnews.com/article/aktifitas/121> pada tanggal 17 Desember 2020 pukul 21.17

❖ Debo Andryos



Gambar 9 Foto Debo Andryos

"Debo" Andryos Aryanto lahir di Sukabumi, 31 Januari 1997. Debo adalah seorang penyanyi Indonesia. Sejak kecil, Debo terkenal sebagai anak yang pemalu. Tak sedikitpun Debo bermimpi bisa menjadi pemenang Idola Cilik Musim Kedua. Debo merupakan vokalis kedua setelah Gabriel dalam Super Idola Band. Pernah mengisi *soundtrack* dalam film animasi anak-anak di Global TV.

Debo kecil memang sudah terbiasa mengecap pahitnya kehidupan. Jalan Debo terbuka saat mengikuti Idola Cilik 2 berbekal suara yang mempunyai vibrato yang unik. Debo akhirnya lolos sampai babak pentas. Bahkan tidak hanya itu, Debo pun menjadi pemenang dalam Idola Cilik 2 setelah mengalahkan temannya Patton. Pada tahun 2013, Debo mempunyai proyek baru. Dia bergabung dengan sebuah Group Band lokal bernama Leming Band dan telah membuat album. Single andalannya adalah Bercinta Di Belakangmu (BDB) dilanjutkan

dengan beberapa lagu lain seperti Bukan Playboy dan Badai akan berlalu.

Debo tinggal di sebuah desa kecil di Tegalega, Sukabumi. Ia sudah di tinggalkan kedua orangtuanya sejak berusia 4 tahun. Putra dari pasangan Jaenal Abidin dan Nurhalimah ini terpaksa harus berpisah dengan orang tuanya. Ayahnya bekerja sebagai kuli bangunan di Jambi dan ibunya bekerja sebagai TKW di Dubai UNI emirat Arab. Saat itu Debo kecil dititipkan kepada nenek dan kakeknya Suti dan Sukar.⁷²

Di dalam film Rentang Kisah, Debo berperan sebagai Afif, termasuk di geng Paul yang menjadi cameramen yang termasuk memiliki kepribadian melankolis yaitu pribadi dengan sifat gelisah, puitis, kreatif, perfeksionis, moody dan sensitive tetapi juga paling dewasa.

⁷² *Profil Debo Abdryos*, diakses di: <https://www.kapanlagi.com/debo-andryos/profil/> pada tanggal 17 Desember 2020 pukul 21.17

❖ Junior Roberts



Gambar 10 Foto Junior Glenn

Junior Glenn Roberts, atau yang dikenal sebagai Junior Roberts lahir di Jakarta, 9 November 2000. Junior Roberts merupakan seorang aktor film dan televisi asal Indonesia yang berdarah Inggris-Bali.

Junior Roberts mengawali kariernya dengan bermain sinetron pada tahun 2017 dengan judul *Best Friend Forever* yang diproduksi oleh MD Entertainment. Lalu pada tahun 2020 ini, ia bermain film dengan judul *Mariposa*, dan juga *Rentang Kisah*. Tidak hanya bermain sinetron dan film saja, tetapi juga memainkan serial web dan FTV.⁷³

Pada film *Rentang Kisah* ini, Junior Roberts berperan sebagai Ray, yang awalnya menjadi pacarnya Gita. Ray ketika mengetahui Gita akan kuliah di Luar Negeri, Ray merasa tidak siap untuk jauh dari Gita. Sampai suatu ketika, Ray menyusul Gita ke Jerman untuk mengetahui bagaimana

⁷³ Profil Junior Roberts, diakses di : <https://www.liputan6.com/tag/junior-roberts> pada tanggal 17 Desember 2020 pukul 21.17

keadaan Gita di Jerman. setelah bertemu Gita di Jerman, Ray dan Gita mengobrolkan soal hubungan mereka. Sosok Roby disini digambarkan memiliki sifat yang tidak kuat menjalani LDR sehingga ia memutuskan untuk selingkuh di belakang Gita.

❖ **Carmela van der Kruk**



Gambar 11 Foto Carmela van der Kruk

Carmela Zabrina Nelly van der Kruk atau yang biasa dikenal Carmela van der Kruk lahir pada tanggal 26 Februari 2000. Ia adalah seorang aktris dan Model di Indonesia dan pemenang Gadis Sampul 2016. Saat ini Carmela dikenal sebagai salah satu artis FTV Tanah Air.

Carmela van der Kruk merupakan Pemenang dari 20 peserta kontes Gadis Sampul 2016 yang diselenggarakan di Avenue Stars, Lippo Mall Kemang.

Gadis Sampul 2016 sendiri adalah kontes remaja wanita Gadis Sampul yang diselenggarakan ke-29 kalinya oleh majalah GADIS pada tanggal 14

Desember 2016 di Avenue Stars, Lippo Mall Kemang, yang bertujuan untuk mencari wajah-wajah baru yang akan menghiasi sampul majalah GADIS.

Mengikuti ajang pemilihan Gadis Sampul pada tahun 2016 lalu, ternyata berhasil membuka jalan bagi Carmela Van Der Kruk untuk bisa berkarir di dunia hiburan Tanah Air. Berhasil merambah ke dunia akting, saat ini Carmela pun dikenal sebagai salah satu artis FTV Tanah Air. Saat ini dirinya aktif bermain di FTV. Ia mulai merambah dunia film layar lebar di film *The Perfect Husband* sebagai Irish. Dan pada tahun 2020 ini ia bermain film Rentang Kisah.⁷⁴

Di dalam film Rentang Kisah ini, ia berperan sebagai Fina, teman Gita yang dijumpai oleh Gita sa'at pertama kali menginjakkan kaki di Jerman dan ternyata adalah teman sekampus dan juga sekelas selama kuliah di Jerman. Sosok Fina yang selalu ada untuk Gita, dan penuh perhatian membuat Gita betah menjalin pertemanan dengannya. Kemanapun Gita, Fina selalu menemani. Meskipun Gita sempat insecure dengan penampilan Fina yang super mewah, tetapi Fina bukan tipe orang yang sombong dan mau bergaul dengan siapapun.

B. Analisis Data

1. Temuan Peneliti

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah metode Lexy J. Moloeng. Secara umum, prosesnya adalah reduksi data, kategorisasi,

⁷⁴ *Profil Carmela van der Kruk*, diakses di:

<https://www.idntimes.com/hype/entertainment/oksi-pangestuti/pesona-artis-ftv-carmela-van-der-kruk-c1c2-1> pada tanggal 17 Desember 2020 pukul 21.17

dan sintesisasi yaitu dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi tanda-tanda yang mencerminkan makna syukur dalam data yang sudah dipaparkan.
- b. Mengkategorikan data dalam penelitian ini yaitu beberapa scene adegan film Rentang Kisah yang mengandung makna syukur ke dalam narasi deskriptif.
- c. Tanda-tanda tersebut kemudian dianalisis menggunakan teori Pierce dengan cara memaparkan ikon, indeks, dan simbol⁷⁵

Setelah menonton keseluruhan film “Rentang Kisah”, prosedur yang pertama kali peneliti lakukan adalah mengidentifikasi adegan-adegan dalam film tersebut yang mengandung struktur tanda yang cukup kuat sehingga bisa berdiri sebagai representasi realitas. Untuk memetakan tanda-tanda dalam film ini maka peneliti melakukan pencatatan atas adegan-adegan yang ada di dalam film tersebut dengan menekankan hadirnya struktur tanda (ikon, indeks, simbol).

Pencatatan yang dilakukan peneliti berdasarkan alur skenario atau scene kemudian direduksi dan diuraikan secara random/acak sebagaimana berikut:

a. Syukur dengan Perbuatan

Pada film ini didapati makna syukur dengan perbuatan. Hal ini dapat ditemukan di suatu adegan (*scene*) tengah malam ketika Gita (Beby Tsabina) menyaksikan ayahnya (Donny Damara) terbangun dari tidurnya dan langsung tergesa-

⁷⁵ Lexy J. Moloeng, Metode Penelitian Kualitatif. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h.288-289

gesa hendak pergi lagi untuk bekerja. Padahal ayahnya baru saja membaringkan badannya setelah seharian bekerja. Dalam hal ini, ayah Gita digambarkan sebagai seorang muslim yang menerapkan rasa syukur melalui perbuatan dengan cara giat dalam bekerja.

Ketika adegan Ayahnya terbangun dan tergesa-gesa, terdapat dialog antara ayah dan anak :

Ayah Gita : “Allahuakbar, jam berapa ini astaga” (sembari gerak gerik yang tergesa-gesa)

Gita : “Pa, papa kenapa sih pa?”
(dengan ekspresi yang kebingungan)

Ayah Gita : “Papa telat nak” (tetap dengan tergesa-gesa)

Gita : “Telat kemana?”

Ayah Gita : “Papa harus kerja nak.”

Gita : “Pa, ini udah malam pa. Ini udah malam.”

Ayah Gita : “Nanti kamu bisa masak sendiri ya nak, bahan-bahan masak semuanya ada di dapur” (tetap tergesa-gesa sambil memakai jaket ke badannya).

Gita : “Papa baru tidur. Pa, ini masih malam dan papa baru tidur. Papa baru tidur” (mencoba untuk menyadarkan papanya bahwa hari itu masih malam)

(Lalu keduanya meihat ke jendela untuk melihat langit yang gelap)

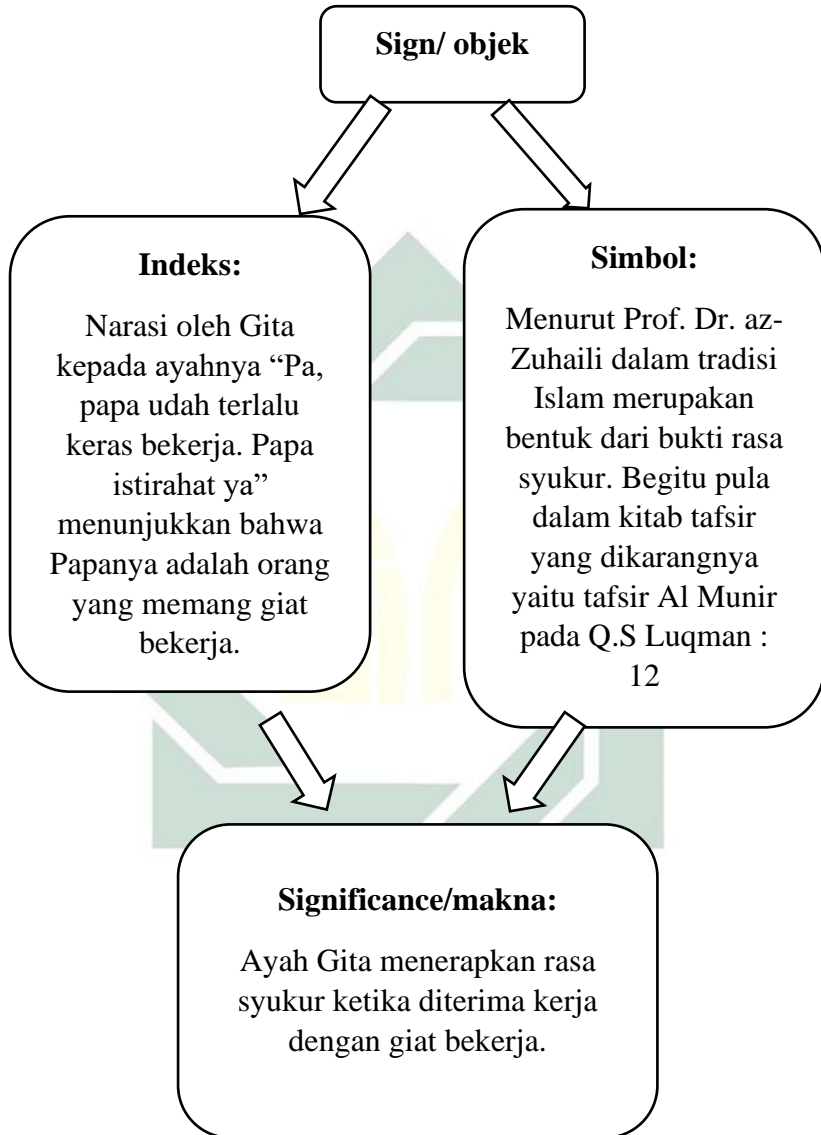
Gita : “Pa, papa udah terlalu keras bekerja. Papa istirahat ya.”

Demi mencari uang untuk menafkahi istrinya dan untuk membiayahi kuliah Gita di Jerman,

ayah Gita dijustifikasi sebagai ayah yang “bertanggung jawab” di keluarganya, serta dianggap sebagai sosok kepala rumah tangga yang mampu membina rumah tangga dengan sangat baik.

Dalam sisi agama, giat bekerja merupakan suatu bentuk ketaatan dalam konteks syukur. Menurut buku tafsir Al Munir yang dikarang oleh Prof. Dr. Wahbah az-Zuhaili menafsirkan dalam Surah Luqman ayat 12 dalam penggalan ayat **أَنْ (اشْكُرْ لِلَّهِ)** mengatakan bahwa syukur adalah memanjatkan puji kepada Allah SWT. mematuhi perintah-Nya serta mempergunakan segenap anggota tubuh sesuai dengan fungsi dan tujuan anggota tubuh itu diciptakan, yaitu mempergunakannya untuk hal-hal yang baik.⁷⁶

⁷⁶ Prof. Dr. Wahbah az-Zuhaili, *Tafsir al-Munir jilid 11*, (Gema Insani, tt), h. 162-164



Skema 6 indeks & simbol dalam scene syukur dengan giat bekerja

Selain pada adegan giat bekerja diatas, adegan selanjutnya juga mengandung makna syukur dengan perbuatan bisa dilihat dalam situasi ketika Gita (Beby Tsabina) berada di perpustakaan kampus pada siang hari, lalu di ruang belajar pada malam hari, dan didalam kereta ketika ia melakukan perjalanan yang dimana semuanya menunjukkan aktivitas Gita yang sedang belajar dengan sungguh-sungguh tanpa mengenal tempat dan waktu. Dalam konteks ini, Gita digambarkan sebagai perempuan muslim yang menerapkan syukur nikmat melalui perbuatan dengan cara giat belajar.

Alur narasi film Rentang Kisah ini memang berpusat pada kisah Gita Savitri Devi selama kuliah di Jerman. Karakter Gita yang rajin dalam scene ini tergambar jelas. Meskipun di dalam film ini sempat diceritakan bahwa ia sempat gagal dalam ujian mata kuliah, tetapi ia masih mempunyai rasa semangat dalam belajar

Giat belajar disini juga termasuk dalam syukur. Menurut kitab tafsir Al Mishbah yang dikarang oleh M. Quraish Shihab ia menafsirkan bahwa dalam Q.S Ibrahim ayat 7, bahwa hakikat syukur ialah menampakkan nikmat antara lain menggunakannya pada tempatnya dan sesuai dengan yang dikehendaki pemberinya, dan juga menyebut-nyebut pemberinya dengan baik. Ini berarti setiap nikmat yang dianugerahkan Allah, menuntut perenungan, unyuk apa dianugerahkan-Nya, lalu menggunakan nikmat

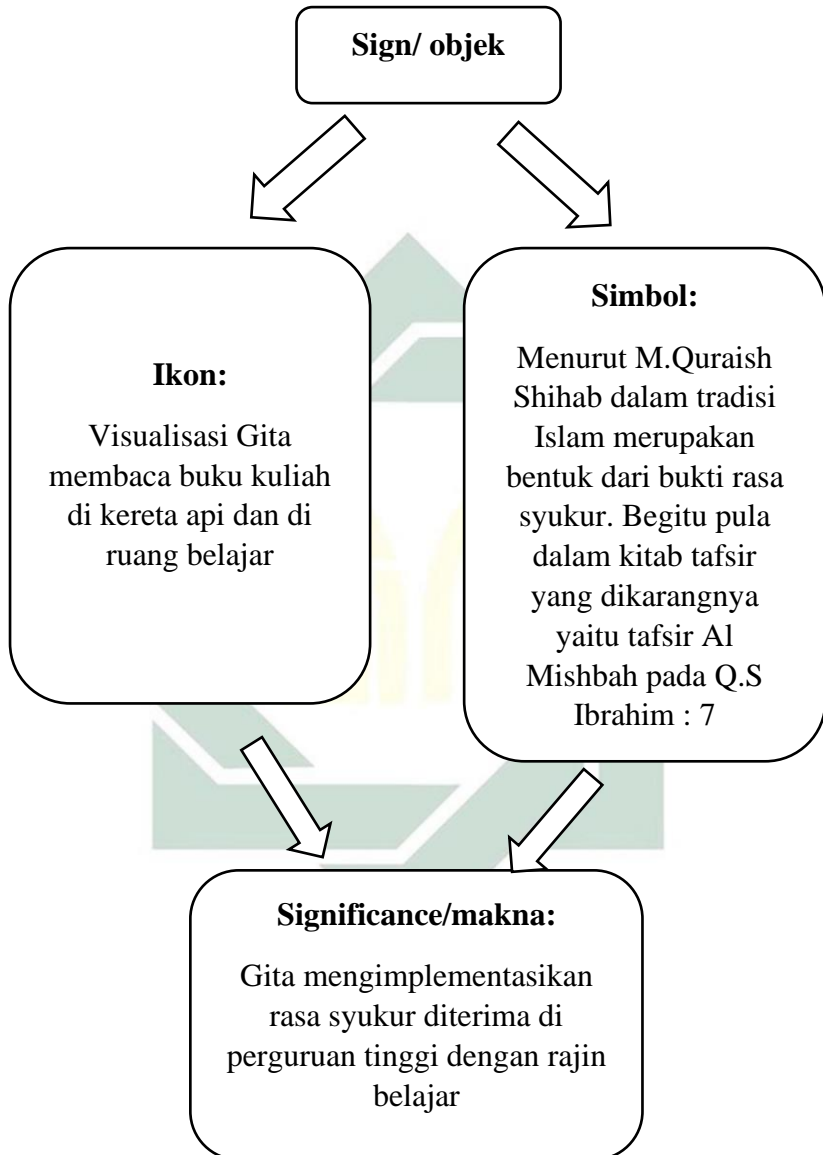
tersebut sesuai dengan tujuan penganugerahannya.⁷⁷

Giat belajar dalam mencari ilmu yang dilakukan oleh Gita dianggap sangat pandai dalam mengaplikasikan rasa syukur, daripada bermalas-malasan akan mendapat justifikasi ‘menyia-nyiakan’ nikmat yang sudah Allah SWT. berikan dengan cuma-cuma.



Gambar 12 Gita membuka buku kuliah di tempat manapun dan diwaktu kapanpun.

⁷⁷ M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keselarasan al-Qur'an volume 4, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h.22-23



Skema 7 ikon&simbol dalam scene syukur dengan giat belajar.

b. Syukur dengan Lisan

Dalam film ini didapati makna syukur dengan lisan. Hal ini bisa dilihat di adegan (*scene*) ketika Gita (Beby Tsabina) mengucapkan kalimat hamdalah “*Alhamdulillah*” saat melihat dirinya lolos dalam seleksi penerimaan mahasiswa baru di Perguruan Tinggi. Hal ini diungkapkan di depan Adik Gita (Ciara Nadine Brosnan) dan Mama Gita (Cut Mini Theo) bahkan kemudian Mama Gita dan Adik Gita juga mengatakan kalimat hamdalah serupa. Mereka disini digambarkan sebagai perempuan yang pandai bersyukur meskipun tidak seberapa besar nikmat yang diperoleh.

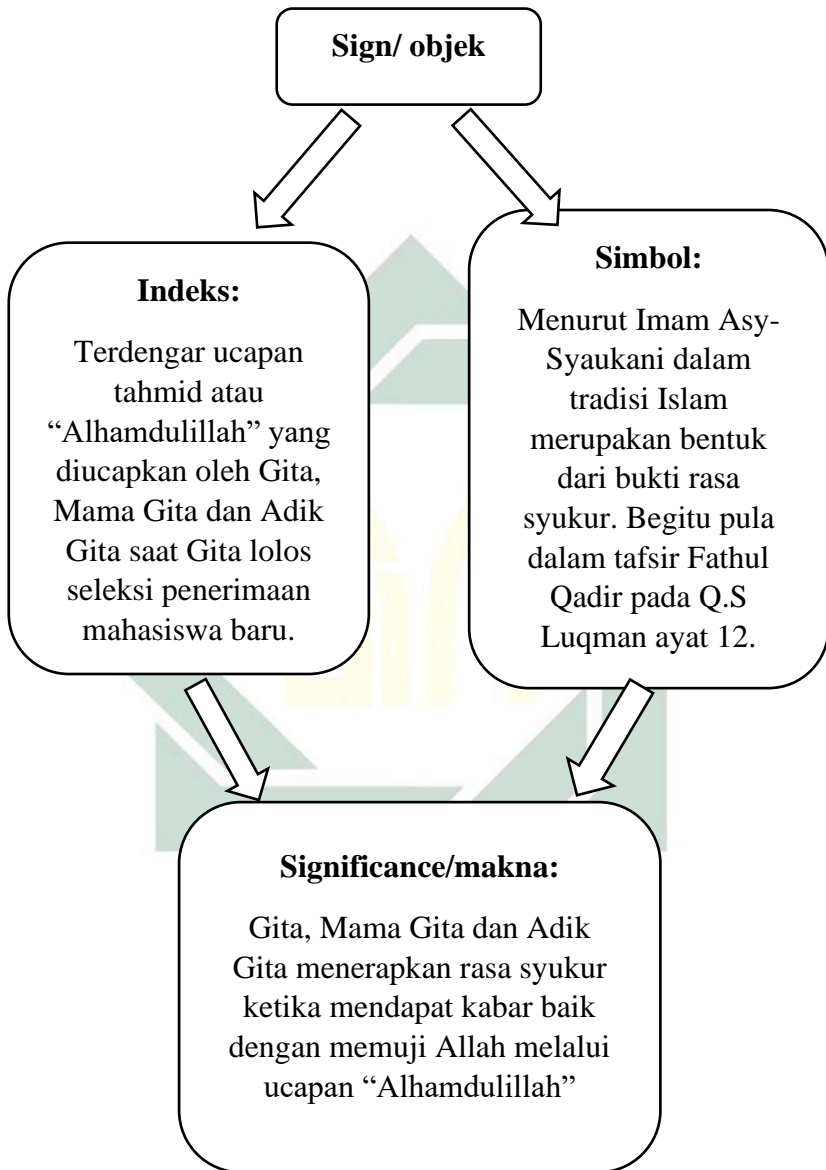
Mengucapkan “*Alhamdulillah*” merupakan suatu bentuk syukur. Menurut kitab tafsir Fathul Qadir yang dikarang oleh Imam Asy-Syaukani juga mengatakan bahwa Allah SWT. berhak mendapat pujian dari para makhluk-Nya karena penganugerahan nikmat-nikmat-Nya yang tiada terbatas dan tidak terhingga kepada mereka.⁷⁸

Mengucapkan tahmid yang diterapkan oleh Gita, Mama Gita dan Adik Gita dianggap sangat baik dalam menerapkan rasa syukur sebagai seorang muslim, daripada tidak mengucapkan tahmid yang dimana sebagai bentuk rasa terima kasih atas nikmat yang sudah diberikan karena akan mendapat justifikasi ‘kufur’ terhadap nikmat Allah SWT.

⁷⁸ Imam Asy-Syaukani, *Tafsir Fathul Qadir jilid 8*, (Pustaka Azzam, tt) h.747

Sebagai seorang muslim, mengucapkan kalimat hamdalah ketika mendapatkan suatu kabar baik atau ketika mendapatkan nikmat adalah suatu anjuran. Satu kata yang berbunyi “*Alhamdulillah*”, mendeskripsikan bahwa kita bersyukur atas nikmat, rizki, kabar baik yang kita terima yang sudah diberikan oleh Allah SWT.





Skema 8 indeks&simbol dalam mengucapkan tahmid.

Dalam hal ini, Allah SWT. mempertegas kepada hamba-Nya untuk selalu menyiarkan ketika mendapatkan nikmat Allah dengan mengucapkan *Alhamdulillah*, dalam firman-Nya yaitu dalam Surat Adh-Dhuha Ayat 11

وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ

Artinya :

*“Dan terhadap nikmat Tuhanmu, maka hendaklah kamu siarkan.”*⁷⁹

Lalu selanjutnya terdapat adegan (*scene*) lain yang juga menerapkan rasa syukur dengan lisan. Hal ini ditunjukkan atau ditampilkan dalam pemeran utama, Gita (Beby Tsabina) ketika menengadahkan kedua tangannya dan mengusapnya ke wajah sembari ia mengucapkan kalimat hamdalah. Hal tersebut terjadi ketika ia berada di dalam sebuah masjid saat ia menjadi saksi untuk temannya ketika temannya berhasil membaca kalimat syahadat dengan dituntun oleh seorang ustadz yang berarti menunjukkan temannya disini resmi menjadi seorang muallaf.



Gambar 13 Gita menengadahkan tangan sebagai bentuk syukur.

⁷⁹ Qur'an Surah Adh-Dhuha ayat 11

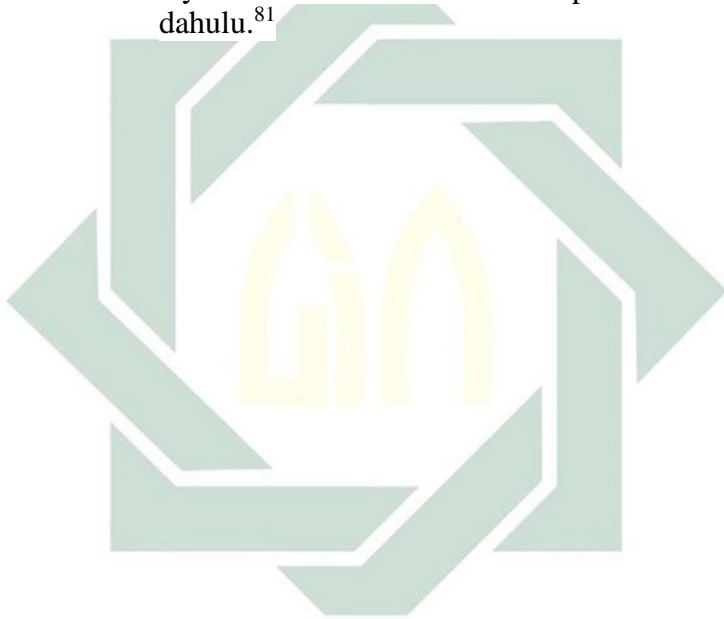
Hal tersebut didukung oleh visualisasi tanda verbal dalam adegan (scene) ini ditunjukkan ketika Gita (Beby Tsabina) mengucapkan kalimat hamdalah “*Alhamdulillah*”. Hal ini juga serentak diucapkan oleh para saksi lain yang juga sedang berada di dalam masjid tersebut. Mereka semua disini digambarkan sebagai seorang muslim yang pandai untuk menerima nikmat Allah SWT.

Mengucapkan “*Alhamdulillah*” merupakan suatu bentuk syukur. Menurut kitab tafsir Qurthubi yang dikarang oleh Muhammad Ibrahim Al-Hifnawi dan Mahmud Hamid Utsman menafsirkan dalam Q.S Al- Baqarah ayat 152 dengan mengatakan bahwa “Rasa syukur seorang hamba kepada Allah SWT, dapat diaplikasikan dengan pemujaan dan pujian kepada-Nya, serta menyebutkan segala kebaikan yang telah diberikan pada dirinya. Sementara bentuk dari syukur kepada Allah yang sebenarnya adalah dengan melakukan ketaatan kepadanya. Hanya saja, syukur bagi seorang hamba harus dilakukan dengan pengucapan lisan dan ketetapan hati, atas nikmat yang diberikan *Rabbul izzati* kepadanya, yang disertai juga dengan ketaatan.”⁸⁰

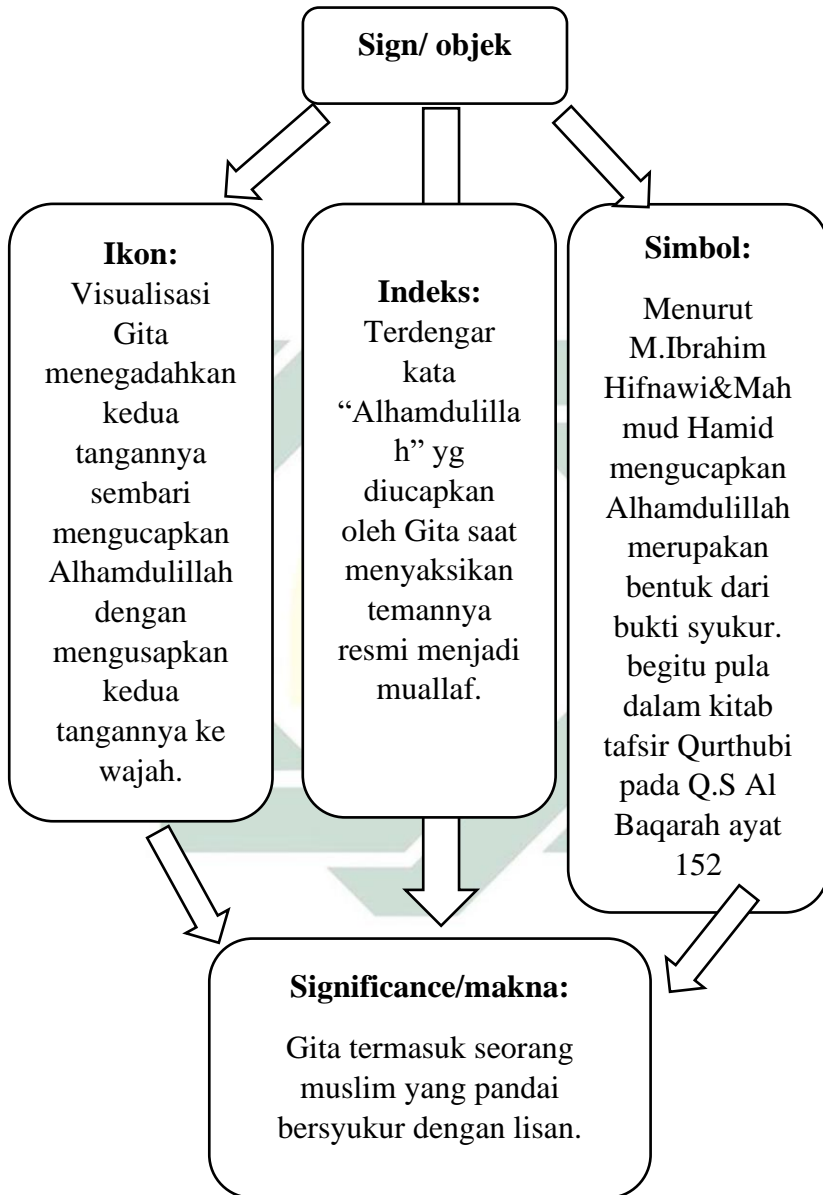
Dalam agama Islam dianjurkan untuk membiasakan mengucapkan kalimat hamdalah ketika mendapatkan suatu kabar baik, agar supaya hati kita akan qana’ah (menerima dengan

⁸⁰ Muhammad Ibrahim Al-Hifnawi, Mahmud Hamid Utsman, *Tafsir Al Qurthubi jilid 2*, (Pustaka Azzam, tt), h.401-405

lapang dada) atas apa yang diberikan Allah SWT kepada kita. Pikiran kita akan senantiasa positif dengan setiap ketentuan dan takdir yang telah Allah SWT tetapkan. Bahkan dalam satu sabdanya, Rasulullah saw. memberikan petunjuk bahwa bagi siapa saja yang akan berdoa kepada Allah, hendaklah ia memanjatkan puji kepada-Nya dan membaca shalawat kepada Nabi lebih dahulu.⁸¹



⁸¹ <https://www.republika.co.id/berita/ensiklopedia-islam/hikmah/11/02/22/165396-memaknai-hamdallah> diakses pada tanggal 6 Januari 2021



Skema 9 ikon, indeks&simbol mengucapkan hamdalah

c. Syukur dengan Hati

Selain itu juga, pada film ini didapati makna syukur dengan hati. Hal ini dapat ditemukan di suatu adegan (*scene*) siang hari ketika Gita (Beby Tsabina) memakan dengan lahap makanan sisa kemarin tanpa rasa marah dan tidak iri ketika orang lain dapat memakan makanan fresh. Hal itu merupakan bentuk dari penerimaan secara ikhlas yang juga termasuk kategori syukur.

Pada umumnya kita sebagai orang muslim bisa sabar disaat kita diuji Allah SWT. dengan hal yang tidak menyenangkan, seperti ujian kesulitan, ujian kehilangan dan musibah kebanyakan dari kita akan merasa begitu sulit untuk menerimanya dan sulit untuk bisa sabar dan ikhlas.

Di dalam Islam juga diungkapkan bahwa sabar menerima cobaan seperti adegan yang ditunjukkan diatas, menunjukkan bentuk keikhlasan kita. Dalam hal ini Allah SWT. menegaskan dalam firman-Nya Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 155 yang berbunyi :

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ
وَالْأَنْفُسِ وَالْثَمَرَاتِ ۗ وَبَشِيرِ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٥﴾

Artinya:

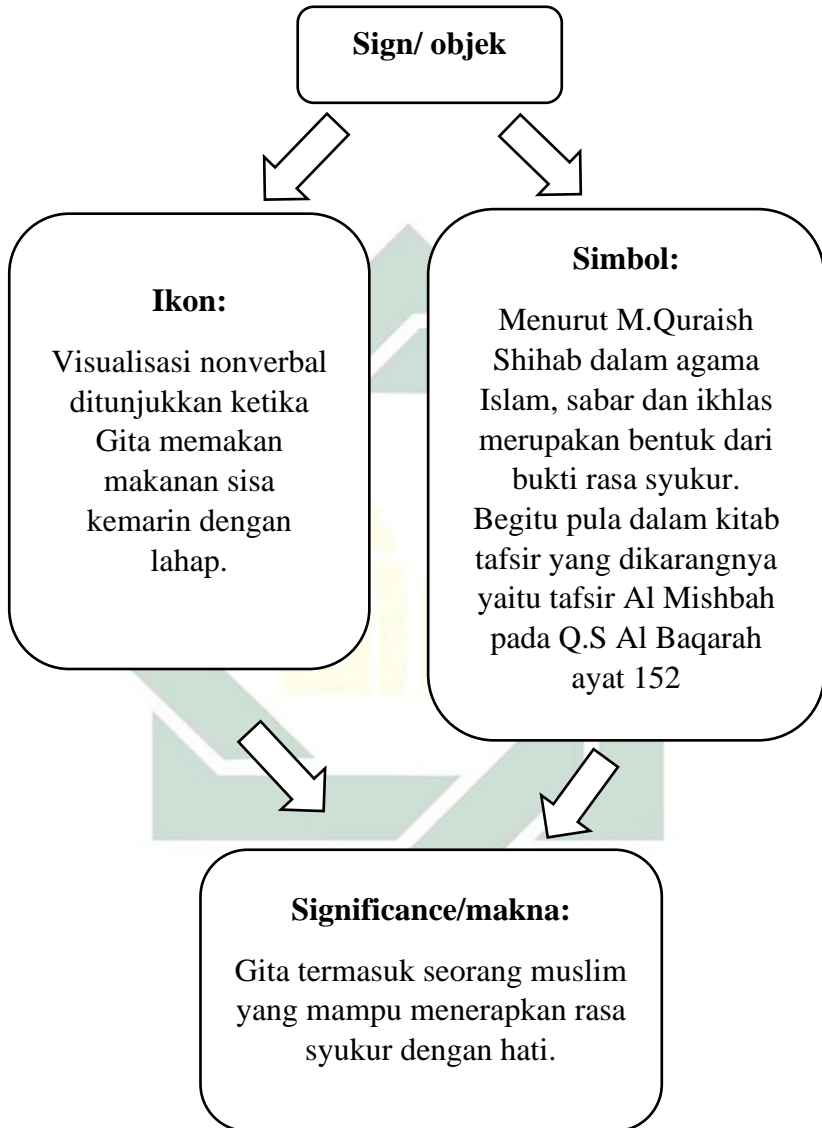
“Dan Kami pasti akan menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan.

Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar.”⁸²

Bersabar dan ikhlas merupakan bentuk syukur. Menurut kitab tafsir Al Mishbah yang dikarang oleh M.Quraish Shihab menafsirkannya dalam Q.S Al Baqarah ayat 152 yang mengatakan “Demikian limpahkan karunia-Nya. Karena itu, *ingatlah kamu kepada-Ku* dengan lidah, pikiran hati dan anggota badan; lidah menyucikan dan memuji-Ku, pikiran dan hati melalui perhatian terhadap tanda-tanda kebesaran-Ku, dan anggota badan dengan jalan melaksanakan perintah-perintah-Ku. *Jika itu semua kamu lakukan niscaya Aku ingat pula kepada kamu*, Sehingga Aku akan selalu bersama kamu saat suka dan dukamu dan bersyukurlah kepada-Ku dengan hati, lidah dan perbuatan kamu pula, niscaya-Ku tambah nikmat-nikmat-Ku dan janganlah kamu mengingkari nikmat-Ku agar siksa-Ku tidak menimpa kamu.”⁸³

⁸² Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 155

⁸³ M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keselarasan al-Qur'an volume 4, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h.22-23



Skema 10 ikon&simbol mengimplementasikan ikhlas

Seseorang dikatakan memiliki sifat ikhlas apabila dalam melakukan perbuatan, ia selalu didorong oleh niat untuk berbakti kepada Allah dan bentuk perbuatan itu sendiri dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya menurut hukum syariah.

Dalam pandangan ilmu tasawuf, ikhlas memiliki tingkatan-tingkatan tersendiri. Pertama, Ikhlas Awam, adalah dalam beribadah kepada Allah, karena dilandasi perasaan rasa takut terhadap siksa Allah dan masih mengharap pahala. Kedua, Ikhlas Khawas, ialah beribadah kepada Allah karena didorong dengan harapan supaya menjadi orang yang dekat dengan Allah, dan dengan kedekatannya kelak ia mendapatkan sesuatu dari Allah SWT. Ketiga, Ikhlas Khawas alKhawas yaitu beribadah kepada Allah karena atas kesadaran yang mendalam bahwa segala sesuatu yang ada adalah milik Allah dan hanya Allah-lah Tuhan yang sebenar-benarnya. Dari penjelasan diatas, tingkatan ikhlas yang pertama dan kedua masih mengandung unsur pamrih (mengharap) balasan dari Allah, sementara tingkatan yang ketiga adalah ikhlas yang benar-benar tulus dan murni karena tidak mengharapkan sesuatu apapun dari Allah kecuali Ridha-Nya.⁸⁴

⁸⁴ Taufiqurrohman, *Ikhlas dalam Perspektif Al-Qur'an Jurnal EduProf* Volume 1 No. 02, September 2019

C. Interpretasi Data

Setelah menganalisis data, peneliti menemukan data bahwa dalam film Rentang Kisah ini ditemukan tiga bentuk ekspresi rasa syukur yaitu syukur dengan perbuatan, syukur dengan lisan, dan syukur dengan hati. Realitas ini disinkronkan dari ungkapan konsep syukur dari M. Quraish Shihab bahwa syukur itu ditemukan dalam kitab tafsir Al Mishbah karangannya dalam menafsirkan Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 152 yang mengatakan bahwa “Demikian limpahkan karunia-Nya. Karena itu, *ingatlah kamu kepada-Ku* dengan lidah, pikiran hati dan anggota badan; lidah menyucikan dan memuji-Ku, pikiran dan hati melalui perhatian terhadap tanda-tanda kebesaran-Ku, dan anggota badan dengan jalan melaksanakan perintah-perintah-Ku. *Jika itu semua kamu lakukan niscaya Aku ingat pula kepada kamu, Sehingga Aku akan selalu bersama kamu saat suka dan dukamu dan bersyukurlah kepada-Ku dengan hati, lidah dan perbuatan kamu pula, niscaya-Ku tambah nikmat-nikmat-Ku dan janganlah kamu mengingkari nikmat-Ku agar siksa-Ku tidak menimpa kamu.*”⁸⁵

Bentuk syukur yang diungkapkan oleh M. Quraish Shihab dalam film Rentang Kisah ini merupakan bentuk dari salah satu teori pesan dakwah oleh Prof. Moh. Ali Aziz pada adegan film Rentang Kisah ini yakni :

1. Akhlak melalui dakwah bil qalbi (perasaan) seperti menerapkan sikap ikhlas untuk selalu menerima apa adanya dengan tulus tanpa mengharapkan sesuatu apapun dari Allah kecuali Ridha-Nya. Lalu juga

⁸⁵ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an volume 1* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h.362

dengan giat bekerja dan belajar sebagai bentuk memanfaatkan nikmat atas penganugerahan-Nya serta mengucapkan *Alhamdulillah* ketika menerima kabar baik sebagai pujian kepada Allah SWT. atas nikmat yang telah diberikan, dan juga mengucapkan kalimat hamdalah ketika mengetahui kabar seseorang yang berhasil menjadi muallaf.

Dalam teori pesan dakwah yang diungkapkan dalam bukunya Prof. Ali Aziz bahwa ada indikator teori pesan dakwah yaitu :

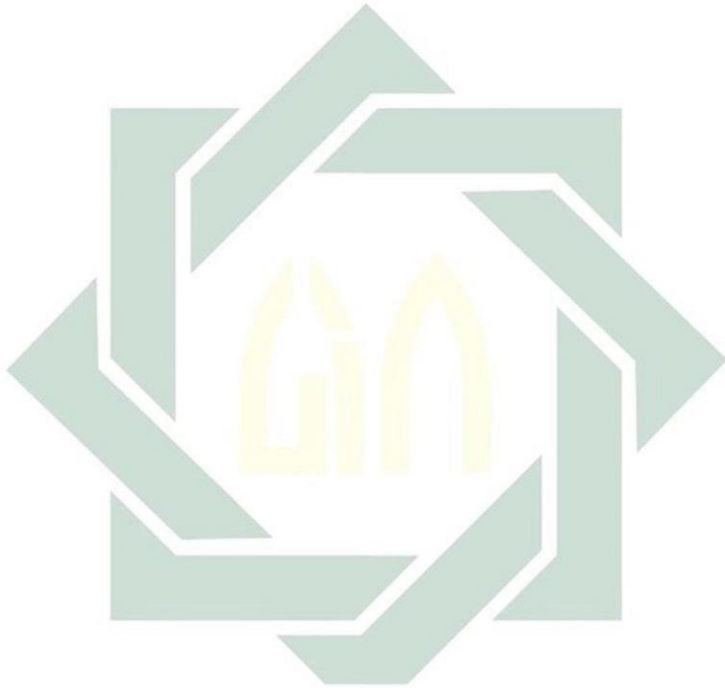
1. Akidah : yang mencakup Iman kepada Allah SWT. Iman kepada malaikat-malaikat Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada Rasul-rasul Allah, dan bentuk iman kepada *qadha dan qadar*.
2. Syariah : mencakup ibadah dalam arti khas (thaharah, shalat, puasa, zakat, haji) dan muamalah dalam arti luas (hukum perdata dan hukum public).
3. Akhlak : mencakup akhlak kepada al-khaliq dan makhluk (manusia dan nonmanusia).⁸⁶

Iman ialah akidah, Islam adalah syariah, dan Ihsan yaitu akhlak. Terhadap ketiga pokok ajaran Islam ini, ada beberapa pendapat ulama, antara lain :

1. Ketiga komponen ini diletakkan secara hierarkis. Maksudnya, tiba-tiba orang harus memperteguh akidah, lalu menjalankan syariat, serta menyempurnakan akhlak.

⁸⁶ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah edisi revisi cet. ke 6* (Jakarta: Kencana, 2017), h. 284

2. Ketiganya diposisikan secara sejajar. Artinya, akidah yang bertempat pada akal, syariat dijalankan dengan anggota badan, dan posisi akhlak bertempat pada hati.⁸⁷



⁸⁷ Ibid, h.287

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan persoalan yang telah diuraikan mengenai analisis semiotik makna syukur dalam film *Rentang Kisah* melalui analisis semiotik model Charles Sanders Peirce, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Hasil dari film *Rentang Kisah* yang diambil dari beberapa scene yang mengandung makna syukur dengan perbuatan, lisan dan hati yakni :

Akhlak melalui dakwah bil qalbi (perasaan) seperti menerapkan sikap ikhlas untuk selalu menerima apa adanya dengan tulus tanpa mengharapkan sesuatu apapun dari Allah kecuali Ridha-Nya. Lalu juga dengan giat bekerja dan belajar sebagai bentuk memanfaatkan nikmat atas penganugerahan-Nya serta mengucapkan *Alhamdulillah* ketika menerima kabar baik sebagai pujian kepada Allah SWT. atas nikmat yang telah diberikan, dan juga mengucapkan kalimat hamdalah ketika mengetahui kabar seseorang yang berhasil menjadi muallaf.

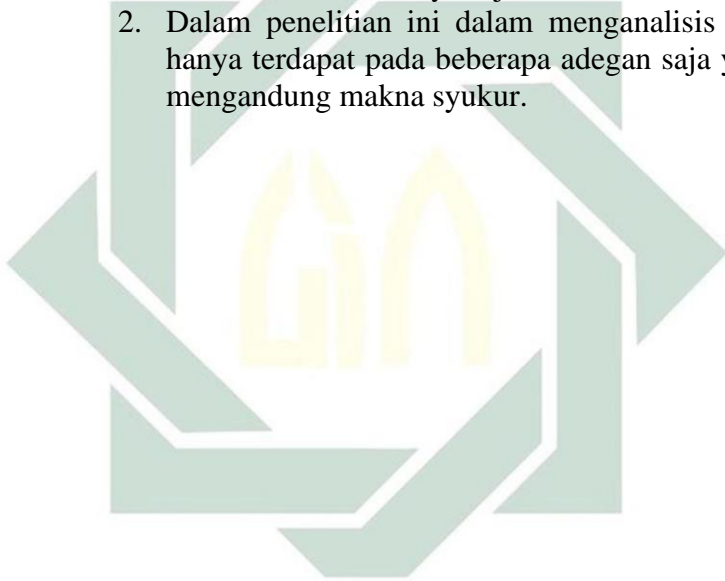
B. Saran

Dari hasil yang telah diuraikan, maka peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya, agar mampu mengembangkan penelitian ini dari sisi lainnya, misalnya dari sign, objek dan interpretannya yang digunakan, teknik pembuatan filmnya dan atau menggunakan jenis analisis yang berbeda dan film yang berbeda. Karena pada penelitian ini, hanya fokus pada ikon, indeks dan simbol dari makna syukur saja dengan analisis semiotik Charles Sanders Peirce.

C. Keterbatasan Peneliti

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan peneliti, antara lain sebagai berikut :

1. Keterbatasan penelitian ini hanya terdapat pada kemampuan peneliti dalam menganalisis semiotika model Charles Sanders Peirce dengan kategori tanda berdasarkan objeknya yaitu ikon, indeks , dan simbolnya saja.
2. Dalam penelitian ini dalam menganalisis data hanya terdapat pada beberapa adegan saja yang mengandung makna syukur.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Partanto, Pius. & Dahlan Al Barry, Muhammad. (1994). *Kamus Ilmiah Popolar* , Surabaya: Arkola.
- Abdurraziq al-Bakri, Ahmad. M.Abdul Lathif Khalaf., *Tafsir Ath-Thabari jilid 15*. Pustaka Azzam, tt.
- Ahmad Isawi, M. *Tafsir Ibnu Mas'ud*, Jakarta: Pustaka Azzam, tt.
- Al Qur'an Surah Adh-Dhuha ayat 11
- Al Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 155
- Ali Aziz, Moh. (2017). *Ilmu Dakwah edisi revisi cet. ke 6* , Jakarta: Kencana.
- Al-Qur'an, Surah Luqman ayat 12
- Al-Qur'an, Surah Ibrahim ayat 7
- Ardianto, Elvinaro & Luki Komala Erdinaya. (2005). *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Arifin, Anwar. (2011). *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- As-Suyuthi, Jalaluddin & Muhammad Ibnu Ahmad Al-Mahally, Jalaluddin. *Tafsir Jalalain jilid 2*.
- Asy-Syaukani, Imam. *Tafsir Fathul Qadir jilid 8*, Pustaka Azzam, tt.
- Bachtiar, Wardi. (1997). *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah* , Jakarta: Logos.

Badiatul Mardiyah. (2019). *Pesan Dakwah dalam Film Insyah Allah SAH* Skripsi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Ampel Surabaya.

Biografi Artis. (2020). <https://ilmupedia.co.id/articles/foto-beby-tsabina/full>, pada tanggal 17 Desember pukul 20.11

Biografi Bio One. (2020). <https://www.dontsad.com/2018/01/profil-terlengkap-bio-one-agama.html> pada tanggal 17 Desember pukul 21.17

Budiman, Kris. (2011) *Semiotika Visual*. Yogyakarta: Jalasutra.

Chusnan, Masyitoh. (2009). *Tasawuf Muhammadiyah Menyelami Spiritual Leadership AR. Fakhruddin* Jakarta: Kubah Ilmu.

Fachruddin, Andi. (2015). *Cara Kkreatif Memproduksi Program Televisi*. Yogyakarta: Andi.

Hakim, Lukman. (2015). *Agama & Film (Pengantar Studi Film Religi)*, UIN Sunan Ampel Surabaya: UINSAPRESS.

<http://www.profilmhs.com/033104/55201/201031022.html>

diakses pada 17 Desember 2020 pukul 21.17

<https://entertainment.kompas.com/read/2015/07/10/0020236/>

[SUCI.5.Pemenangnya.adalah.Rigen](https://entertainment.kompas.com/read/2015/07/10/0020236/) diakses pada 17 Desember 2020 pukul 21.17

<https://www.metrotvnews.com/article/aktifitas/121> pada tanggal 17 Desember 2020 pukul 21.17

https://www.republika.co.id/berita/ensiklopedia-islam/hikmah/11/02/22/165396-memaknai_hamdallah
diakses pada tanggal 6 Januari 2021

Ibrahim Al-Hifnawi, Muhammad & Hamid Utsman, Mahmud.
Tafsir Al Qurthubi jilid 2 , Pustaka Azzam.

Khomeimi, Imam. (2004). *InnaAllahiah: Menjadi Manusia Sempurna dengan Sifat-sifat Ketuhanan: Puncak Penyingkapan Hijab-hijab Duniawi*, Jakarta: Zahra.

Kriyantono, Rachmat. (2009). *Teknik Praktis Riset Komunikasi cet 4*, Jakarta: Kencana.

Kustadi, Suhandang. (2004). *Pengantar Jurnalistik*, Jakarta: Yayasan Nusantara Cendekia.

Maijar, Andri. (2008). *Film Trophy Buffalo sebagai Sebuah Prodi Kebudayaan Minangkabau dalam Estetika Postmodern* Journal of Urban Society's Arts, vol 5 no 1.

Mayer. J.P (1971). *Sociology of Film*, New York.

Moloeng, Lexy J. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Narbuko, Cholid & Abu Achmadi. (1997). *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara.

Nugroho, Widyo. (2014) *Modul Teori Komunikasi Verbal dan Nonverbal* , Jakarta: Logos.

Profil Aci Resti, diakses di:
https://www.wowkeren.com/seleb/aci_resti/profil.html
pada tanggal 17 Desember pukul 21.17

- Profil Carmela van der Kruk, diakses di: <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/oksi-pangestuti/pesona-artis-ftv-carmela-van-der-kruk-c1c2-1> pada tanggal 17 Desember 2020 pukul 21.17
- Profil Ciara Brosnan, diakses di : <https://olnewsindonesia.com/berita/282017/mengenal-lebih-dekat-artis-cilik-bintang-sinetron-ciara-nadine-brosnan/> pada tanggal 17 Desember 2020 pukul 21.17
- Profil Cut Mini Theo, diakses di : <https://m.kapanlagi.com/cut-mini/profil/> pada 17 Desember 2020 pada pukul 21.15
- Profil Debo Abdryos, diakses di: <https://www.kapanlagi.com/debo-andryos/profil/> pada tanggal 17 Desember 2020 pukul 21.17
- Profil Donny Damara, diakses pada: <https://www.tribunnewswiki.com/2019/11/20/donny-damara> pada tanggal 17 Desember pukul 21.15
- Profil Junior Roberts, diakses di : <https://www.liputan6.com/tag/junior-roberts> pada tanggal 17 Desember 2020 pukul 21.17
- Quraish Shihab, Muhammad. (1996). *Wawasan al-Qur'an; Tafsir Muadhu'I atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan, 1996), h. 216-285
- Quraish Shihab, Muhammad. (2002). *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an volume 11*, Jakarta: Lentera Hati.

- Quraish Shihab, Muhammad. (2002). *Tafsir Al-Mishbah Pesan,Kesan dan Keserasian al-Qur'an volume 1* , Jakarta: Lentera Hati.
- Quraish Shihab, Muhammad. (2002). *Tafsir Al-Mishbah Pesan,Kesan dan Keserasian al-Qur'an volume 4*, Jakarta: Lentera Hati.
- Seti Wahyu Wibowo, Indiwani. (2013). *Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis Bagi Peneliti Skripsi Komunikasi*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sobur, Alex, (2003). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sobur, Alex, (2009). *Analisis Teks Media,Cet: 5*. Bandung: PT.Remaja Rosda Karya.
- Subandy Ibrahim, Idy. (2011) *Budaya Populer sebagai Komunikasi. Dinamika Popscape dan Mediascape di Indonesia Kontemporer*, Yogyakarta: Jalasutra.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* , Bandung: Alfabeta.
- Tatang Hidayat dkk. (2019). *Makna Syukur Berdasarkan Kajian Tematik Digital Al-Qur'an dan Implikasinya dalam Pendidikan Akhlak di Sekolah Dasar, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar vol 4 no 1*, Prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Pascasarjana UPI
- Taufiqurrohman. (2019). *Ikhlash dalam Perspektif Al-Qur'an Jurnal EduProf Volume 1 No. 02* September
- Tinarbuko. Sumbo. (2008). *Semiotika Komunikasi Visual*, Yogyakarta: Jalasutra.

Uchana Effendy, Onong. (2003). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Uchjana Effendy, Onong. (1986) *Dinamika Komunikasi* , Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya CV.

Uchjana Effendy, Onong. (2000). *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: Citra Aditya Bakti, 2000.

UU RI No 33 Tahun 2009 tentang Perfilman, BAB I Ayat 1

Wahbah az-Zuhaili, Prof. *Tafsir al-Munir jilid 11* , Gema Insani, tt.

Widjaja, A.W. *Komunikasi* (Jakarta: Bumi Aksara).

